

6 MALANG-SIDOARJO-GRESIK

DUTA MASYARAKAT
SENIN, 6 OKTOBER 2025

Bupati Terus Pantau Pencarian Korban Ponpes Al-Khoziny

Indosat gandeng RLD



Salah seorang pemateri dari Rumah Literasi Digital (RLD) Fachur Rohman (tergah) memberikan materi kepada peserta workshop "Membangun Jejak Digital UMKM" di Malang Creative Center.

Edukasi dan Ajari Digital UMKM

MALANG - Indosat Ooredoo Hutchison (IOH) bekerja sama dengan Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan (Diskopindag) Kota Malang serta Rumah Literasi Digital (RLD) menggelar workshop bertajuk "Membangun Jejak Digital UMKM".
EVP Head of Circle Java IOH, Fahd Yudhanegara, dalam keterangannya di Surabaya, Sabtu,

SIDOARJO - Proses pencarian korban runtuhnya bangunan mushola Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny terus dikebut. Tiga alat berat dikerahkan selama 24 jam. Satu alat berat jenis breaker excavator untuk menghancurkan beton, serta dua excavator digunakan memindahkan puing-puing bangunan.

Memasuki hari ketujuh, Minggu (5/10/25) pukul 00.00 dini hari, tim SAR telah berhasil menemukan 28 korban dalam keadaan meninggal dunia. Namun, satu di antaranya harus ditemukan bagian anggota tubuh.

Sementara itu, pada hari keenam atau Sabtu (4/10/25), sebanyak 12 korban ditemukan meninggal dunia. Korban ke-12 ditemukan pada pukul 23.29 WIB.

Proses pencarian korban terus dipantau langsung oleh Bupati Sidoarjo H. Subandi. Ia meninjau lokasi untuk memastikan alat berat bekerja maksimal dalam upaya menemukan para santri yang tertimbun reruntuhan mushola yang

baru saja selesai dicor.

Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing dan Dandim 0816 Letkol Czi Shobirin Setio Utomo turut mendampingi bupati dalam peninjauan tersebut.

Bupati Subandi berharap proses evakuasi berjalan lancar serta jumlah korban tidak sebanyak data sementara yang beredar sebelumnya.

"Mudah-mudahan yang data kemarin 59 orang itu tidak sebanyak itu," harapnya.

Hingga Minggu dini hari, tim SAR telah menemukan total 130 korban. Rinciannya, 104 orang dinyatakan selamat dan 26 orang meninggal dunia. Dari jumlah korban meninggal tersebut, sebanyak 21 orang belum teridentifikasi. • Loe



Bupati Sidoarjo bersama Kapolresta dan Dandim 0816 Sidoarjo memantau proses evakuasi korban runtuhnya Mushola Ponpes Al-Khoziny Minggu dini hari (5/10/25)

CS Dipindai dengan CamScanner

DUTA
MASYARAKAT



DUTA/LCETFI

K.H. Irfan Yusuf, cucu pendiri NU, saat mendatangi posko dan meninjau proses evakuasi korban, Jumat malam (3/10/25).

K.H. Mochamad Irfan Yusuf Hasyim Apresiasi Penanganan dan Tinjau Lokasi

SIDOARJO - Memasuki hari kelima pasca runtuhnya bangunan Mushola Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny Buduran, Sidoarjo, masih nampak puluhan orang tua dan wali santri dengan wajah penuh duka menunggu kabar anak-anak mereka yang belum ditemukan.

Di tengah suasana haru tersebut, perhatian juga datang dari K.H. Mochamad Irfan Yusuf Hasyim, cucu pendiri Nahdlatul Ulama (NU) Hadratus Syech K.H. Hasyim Asy'ari, yang hadir langsung meninjau lokasi, kediaman pengasuh ponpes, serta posko Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) pada Jumat malam (3/10/25).

Ditemui Duta Masyarakat (duta.co) di kediaman pengasuh Ponpes Al-Khoziny Jumat malam, K.H. Mochamad Irfan Yusuf Hasyim yang datang bersama DR Mohammad As Abdul Anam dan Ketua PCNU

Sidoarjo KH Zainal Abidin menegaskan bahwa kedatangannya bertujuan memberikan dukungan dan semangat bagi keluarga besar pondok pesantren.

"Jadi kedatangan ke sini untuk pertama, tentu memberikan dukungan, support sekaligus semangat kepada keluarga besar Ponpes Al-Khoziny. Yang kedua, ikut juga mendukung pemberian support kepada orang tua wali santri yang mungkin sudah tidak sabar untuk mendapatkan kepastian tentang putranya," ungkap K.H. Irfan Yusuf yang juga menjabat Menteri Haji dan Umrah RI.

Ia menambahkan, proses evakuasi memang tidak mudah dan membutuhkan waktu. "Itu tidak gampang dan tidak cepat ya, karena untuk proses ini bisa dua sampai tiga hari. Mohon sabar, insyaallah semuanya sudah ditangani oleh orang-orang yang ahli dan tepat. Pemprov juga

sudah luar biasa memberikan apapun yang diperlukan untuk kelancaran proses evakuasi ini," pungkasnya.

Sementara itu, Abdullah, salah satu orang tua santri yang mendatangi posko Ante Mortem Bid Dokes Polda Jatim, menyampaikan kesedihannya saat memberikan data kelahiran dan ciri anaknya.

"Datang ke sini untuk laporan atau memberikan data-data tanda lahir anak saya yang dibutuhkan. Anak saya Muhammad Rehan Jamil (14). Sebelumnya yang datang ke sini keponakan, jadi nomor telepon yang diberikan juga bukan nomor telepon saya," ujarnya.

Dengan nada lirih, Abdullah berharap anaknya segera ditemukan. "Harapannya, setelah melapor ke sini cepat ketemu, kalau memang tidak tertolong supaya cepat bisa dimakamkan," tutur warga Krebangan Jaya Selatan, Surabaya, Jumat malam. • Loe

CS Dipindai dengan CamScanner

DUTA

Puing Beton Diangkat, Temukan 19 Jenazah Lagi



MENUJU RS BHAYANGKARA: Mobil ambulans melintas di Jalan Khr. Abbas I, Sidoarjo, membawa jenazah korban ambruknya musala Ponpes Al-Khoziny, Buduran, Sidoarjo, kemarin (5/10).

- Total Santri Meninggal 45 Orang, Puluhan Diduga Masih Tertimbun
- Target Hari Ini Semua Reruntuhan Musala Al-Khoziny Bersih

SIDOARJO - Pencarian korban ambruknya musala di Ponpes Al-Khoziny, Sidoarjo, Jawa Timur, berlanjut kemarin (5/10). Dalam operasi yang berjalan sejak dini hari hingga

pukul 16.03, petugas berhasil mengevakuasi 19 jenazah dari balik reruntuhan. Petugas juga menemukan satu potongan kaki di sela puing beton ■

Baca Puing ... Hal 4



AMBIL KEPUTUSAN: Dokter Larona Hydravianto saat workshop pembedahan tulang belakang di OCM 2025 Juli lalu di Jakarta. Foto kiri, Kabidokes Polda Jatim Kombespol dr. M. Khusnan Marzuki

Jawa Pos

Puing Beton Diangkat, Temukan 19 Jenazah Lagi

Sambungan dari Hal 1

Merujuk data di posko tanggap darurat, jenazah pertama dievakuasi pukul 00.15 dari sektor A3. Sedangkan evakuasi terakhir tercatat pukul 16.03 di sektor yang sama. Deputi Bidang Penanganan Darurat BNPB Mayjen TNI Budi Irawan memperkirakan masih ada lebih dari 20 orang yang tertimbun. Indikasi itu merujuk laporan santri yang hilang dari ponpes. "Upaya pencarian dilakukan tanpa batas waktu, sampai semua ditemukan," tegasnya.

Budi menyatakan, penggunaan alat berat tetap dilakukan selama 24 jam. Dia me-

narget area reruntuhan bersih hari ini. "Harapan kami besok sudah selesai," tuturnya.

Direktur Operasi Basarnas Laksamana Pertama TNI Yudhi Bramantyo menambahkan, pihaknya mulai membuka akses tengah dan barat bangunan yang ambruk. Untuk sisi timur, pembukaan akses bakal dikordinasikan lebih lanjut dengan ahli teknis. "Mengingat struktur bangunan yang roboh menempel dengan bangunan lain," ungkapnya.

Berdasarkan catatannya, 13 jenazah dievakuasi dari sektor A3. Di sektor A2 terdapat 3 jenazah. Di sektor A4 satu jenazah, dan di sektor A1 ditemukan potongan kaki.

Dengan temuan itu, Tim SAR gabungan berarti sudah mengevakuasi 58 korban. Termasuk dua potongan kaki. Adapun santri yang meninggal menjadi 45 orang.

Wagub Jatim Emil Dardak kemarin ikut meninjau lokasi. Dia mengaku ingin melihat langsung progres di lapangan. Emil mengungkapkan, evakuasi berkejaran dengan waktu terkait kondisi korban. Selain memastikan upaya yang dijalankan maksimal, dia menyebut keluarga santri juga terus diperhatikan.

Lima Jenazah Berhasil Diidentifikasi
Tim Disaster Victim Identifi-

cation (DVI) Polda Jawa Timur hingga kemarin (5/10) pukul 18.00 malam telah berhasil mengidentifikasi lima jenazah santri Pondok Pesantren Al-Khoziny Sidoarjo.

Kabidokes Polda Jatim Kombespol dr. M. Khusnan Marzuki menjelaskan, ada tiga jenazah yang berhasil diidentifikasi pada Sabtu (4/10). Tiga jenazah tersebut merupakan warga Surabaya. Yaitu, Firman Nur, 16, warga Jalan Tembok Lor, Bubutan; Muhammad Azka Ibadur Rahman, 13, warga Jalan Randu Indah, Kenjeran; dan Daul Milal, 15, warga Jalan Sidokapasan Gang VIII, Simokerto. Jenazah Firman berhasil

teridentifikasi berkat pencocokan melalui data primer berupa profil gigi serta dua data sekunder. Yakni rekam medis dan properti baju yang dikenakan. Sedangkan jenazah Azka teridentifikasi melalui rekam medis dan properti pakaian. "Jenazah dengan nomor PM RSBB 006 teridentifikasi melalui sidik jari, gigi, medis, dan properti barang kepemilikan cocok dengan data AM 019 sebagai Daul Milal," terang Khusnan.

Kemarin, dua jenazah lagi bisa diidentifikasi. Dua jenazah tersebut atas nama Nurudin, 13, warga Karanggayam, Blega, Bangkalan, dan Ahmad Rijalul Haq, 16, warga Jalan Dapuan Baru, Pabean Cantikan. Selain identifikasi terhadap jenazah utuh, Tim DVI

Polda Jatim juga turut mengidentifikasi satu potongan tubuh. Potongan tubuh berupa kaki kanan tersebut dikirimkan ke Pusdokes Polri Jakarta untuk dilakukan pencocokan DNA.

Sejumlah Wali Santri Masih Bertahan

Hingga hari ketujuh pencarian korban kemarin (5/10), posko pusat informasi masih dipenuhi oleh beberapa keluarga korban. "Kami masih menunggu kabar, apa benar yang dibawa anak kami atau bukan, atau jangan-jangan masih belum dievakuasi," ujar Sholehuddin, ayah dari Suwafi, santri yang menjadi korban, kemarin (5/10). Pria 46 tahun itu menunggu di posko bersama keluarganya hingga hasil

identifikasi keluar. Sholehuddin juga masih mengangap anaknya berada dalam reruntuhan tersebut. "Dari nama-nama yang diumumkan sampai siang tadi, belum ada nama anak saya. Saya akan tunggu sampai selesai," katanya.

Hal yang sama dilakukan Abdul Aziz. Dia menunggu nama anaknya, Guffari, muncul dalam daftar yang teridentifikasi. "Kami masih di sini, tapi ada saudara yang memantau di rumah sakit polda," paparnya. Pria 51 tahun itu menunggu di posko ditemani oleh sepupunya. Ia sering bolak-balik ke layar monitor untuk menyaksikan proses evakuasi dengan ekskavator. "Kami mengharapkan agar segera teridentifikasi," imbuhnya. (edi/leh/eza/oni)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



TETAP BERHARAP: Para wali santri menunggu informasi terbaru di Posko Gabungan Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny, Sidoarjo, Jatim, kemarin (5/10).

Momen-Momen Menyentuh Para Dokter di Bawah Reruntuhan dan Tempat Identifikasi Jenazah Dokter Larona Merangkak di Antara Puing agar Bisa Amputasi Lengan Nur Ahmad

Di lokasi reruntuhan musala Ponpes Al-Khoziny, dokter Larona Hydravianto harus mengamputasi lengan kiri Nur Ahmad di ruang sempit dan dengan oksigen terbatas demi menyelamatkan nyawanya. Di tempat identifikasi, dokter M. Khusnan Marzuki trenyuh mendapati semua jenazah masih mengenakan sarung dan baju koko.

Di dalam ruang sempit di bawah puing, di tengah oksigen yang terbatas, dan di hadapan pasien yang kesakitan karena lengan kiri terhimpit beton, Larona Hydravianto harus mengambil keputusan cepat.

AHMAD BEZATRIYA, Sidoarjo – SHOLEH HILMI, Surabaya

Baca Dokter... Hal 4

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

Dokter Larona Merangkak di Antara Puing agar Bisa Amputasi Lengan Nur Ahmad

Sambungan dari Hal 1

Dokter spesialis ortopedi dan traumatologi RSUD RT Notopuro Sidoarjo itu akhirnya memutuskan untuk melakukan amputasi terhadap Nur Ahmad.

Santri 16 tahun itu merupakan salah satu korban ambruknya musala Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny, Sidoarjo, Jawa Timur. Ia tertimbun reruntuhan setelah musala ambruk ketika ratusan santri tengah salat Asar pada Senin (29/9) pekan lalu.

"Keputusan amputasi kami buat karena korban kesakitan sekali, kondisi beton sama sekali tidak bisa diangkat. Kalau semakin lama, kondisinya bakal makin memburuk," tuturnya tentang kejadian pada Senin (29/9) tengah malam setelah ambruknya musala kepada Jawa Pos yang menghubungkannya kemarin (5/10).

Pegangan dokter yang juga subspecialis spine itu: menyelamatkan nyawa adalah prioritas. Larona kemudian melaporkan hal tersebut ke RSUD RT Notopuro dan meminta agar dikirim peralatan serta dokter anestesi ke lokasi.

Selain dokter anestesi Farouq Abdurrahman, ada juga tenaga PPDS (Program Pendidikan Dokter

Spesialis) ortopedi dr Aaron Franklyn yang dikirim ke lokasi. "Kami kerjakan bersama-sama, dokter Farouq memberikan anestesi terlebih dulu dan membantu kondisi pasien, baru dokter Aaron masuk untuk melakukan tindakan," jelasnya.

Butuh waktu sekitar 20 menit lebih sampai akhirnya berhasil mengamputasi tangan kiri Nur Ahmad. "Setelah itu, dievakuasi keluar oleh tim Basarnas, dan kami bawa ke ambulans untuk distabilkan, membersihkan jaringan mati, dan merapikan jahitan," katanya.

Proses tersebut memakan waktu sekitar satu setengah jam sebelum Nur Ahmad dibawa ke RSUD RT Notopuro. "Di rumah sakit juga distabilkan, dibersihkan, sebelum akhirnya dibawa ke ruang rawat inap," paparnya.

Kecamuk Perasaan

Di tempat identifikasi di RS Bhayangkara Surabaya, kenangan Kabiddokkes Polda Jatim Kombespol M. Khusnan Marzuki melayang ke beberapa tahun sebelumnya, tat kala sang buah hati masih duduk di bangku pendidikan pondok pesantren.

"Anak-anak saya juga ada yang lulusan pondok pesantren. Jadi, saya merasakan betul karena anak saya pernah di pondok," ungkap

dokter Khusnan kepada Jawa Pos di halaman Kompartemen Dokpol RS Bhayangkara Surabaya kemarin.

Bapak lima anak tersebut merasa terenyuh begitu mendapati jenazah yang akan diidentifikasi masih mengenakan busana muslim, lengkap dengan setelan baju koko dan sarung. Terlebih, rentang usia para korban yang masih belasan tahun berada dalam rentang umur yang sama dengan anak bungsunya, yang kini masih duduk di bangku sekolah dasar.

"Secara pribadi, saya punya anak. Dan, katakanlah mereka seumurannya dengan anak-anak saya," imbuhnya.

Proses identifikasi jenazah di kamar mayat berlangsung selama 24 jam nonstop. Jari-jari terampil para petugas forensik beranjak dari satu bagian tubuh ke bagian tubuh lain, dengan penuh ketelitian mengoleksi dan mengkurasi data-data primer serta sekunder selama proses post mortem, untuk dicocokkan dengan data yang diperoleh selama ante mortem.

Ratusan petugas silih berganti untuk menjaga ritme identifikasi agar tidak terjeda satu detik pun. "Kalau lelah, diganti. Tidak berpatokan pada jam agar proses identifikasi tetap cermat dan akurat," paparnya.

Celah Setengah Meter

Larona sebenarnya sudah berencana pulang setelah menyelesaikan tugas memeriksa para korban luka ringan tragedi Ponpes Al-Khoziny yang dibawa ke RSUD RT Notopuro. Namun, Direktur RSUD RT Notopuro Atok Irawan menelepon.

"Pak direktur mengatakan ada korban yang perlu diamputasi," katanya.

Sesampai di lokasi, Larona ditemani sejumlah perawat rescue RSUD RT Notopuro dan tim Basarnas mengecek langsung kondisi lengan Nur Ahmad. Itu pengalaman yang mendebarakan karena dia harus masuk lewat celah sekitar setengah meter, bahkan beberapa kali harus merangkak.

Untuk sampai ke titik lokasi Nur Ahmad, Larona butuh waktu sekitar 15 menit. Di titik tersebut ada dua korban. Yang satu Nur Ahmad yang masih hidup, satunya lagi sudah meninggal.

Ini pengalaman yang sangat berharga bagi Larona. Semua keputusan harus diambil secara tepat dan akurat untuk menyelamatkan nyawa seseorang.

"Bagaimanapun, kondisi keselamatan nyawa lebih penting. Saat ini, kondisi korban sudah membaik dan berangsur pulih," ungkapnya. (*/ttg)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Korpri Usulkan Kembali Sistem Gaji Tunggal bagi ASN

Agar PNS dan Pensiunan Lebih Sejahtera

JAKARTA - Ketua Dewan Pengurus Korpri Nasional sekaligus Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN) Zudan Arif Fakrulloh kembali mengusulkan penerapan *single salary system* atau sistem gaji tunggal, menggantikan skema gaji dan tunjangan yang terpisah seperti saat ini. Sebab, masih banyak ASN yang penghasilan dan manfaat pensiunannya rendah. Usulan itu disampaikan Zu-

dan saat menghadiri Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Korpri 2025 di Palembang, Sabtu (4/10). Dia menyoroti rendahnya penghasilan dan manfaat pensiun ASN, terutama untuk golongan I dan II. Menurutnya, banyak ASN yang bekerja puluhan tahun menghadapi beban cicilan hingga masa pensiun. Itu membuat kesejahteraan pegawai ketika purna tugas belum sepenuhnya terjamin. "Saat ini, pensiun ASN hanya dihitung dari gaji pokok, sementara tunjangan tidak diperhitungkan," ujarnya dalam keterangan resminya ke-

marin (5/10).

Pada sistem gaji tunggal, kata Zudan, pendapatan digabungkan gaji dan tunjangan dijadikan satu. Sehingga, pensiunan ASN masih bisa menerima 75 persen dari total penerimaan. "Skema ini lebih sederhana dan lebih adil bagi ASN dan pensiunan," paparnya.

Sejatinya, Korpri telah menyampaikan gagasan itu sejak 10 tahun lalu. Zudan berharap, Menteri Keuangan (Menkeu) yang baru, dapat memberikan keberpihakan lebih besar terhadap kesejahteraan ASN. Termasuk, memastikan TPP di daerah dapat dibayarkan secara



Skema ini lebih sederhana dan lebih adil bagi ASN dan pensiunan."

Zudan Arif Fakrulloh
Ketua Dewan Pengurus
Korpri Nasional

rutin dan mencukupi. "Target kita sederhana, saat ASN pensiun, SK kembali ke tangan, bu-

kan diperpanjang karena utang ASN harus bisa menutup masa tugasnya dengan tenang dan bermartabat," terangnya.

Perlindungan Hukum

Selain kesejahteraan, Zudan juga menekankan pentingnya perlindungan hukum bagi ASN. Karenaitu, pihaknya mendorong agar Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) tentang Perlindungan Hukum ASN yang diusulkan sejak 2016, dapat segera dituntaskan. Dengan regulasi tersebut, aparaturnegara memiliki keberanian dalam menjalankan tugas tanpa takut dikriminalisasi.

Korpri juga mendorong percepatan digitalisasi birokrasi dan layanan ASN untuk memangkas birokrasi yang berbelit dan mempercepat pelayanan publik BKN sedang membangun sistem kepegawaian nasional terpadu dengan satu sumber data seperti Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil). Tujuannya agar proses mutasi, promosi, dan pensiun bisa diproses secara digital dan bebas hambatan.

Masih Dikaji

Pemerintah telah memastikan bahwa penerapan sistem gaji tunggal bagi PNS belum

diterapkan pada tahun depan. Keputusan itu telah ditetapkan di dalam dokumen nota keuangan beserta RAPBN 2026. Periode implementasinya jangka menengah.

Sebelumnya, Direktur Jenderal Anggaran Kemenkeu Luky Alfirman mengungkapkan, hingga saat ini, sistem gaji tunggal masih dikaji di BKN. Sehingga, dalam dokumen Nota Keuangan 2026, *single salary* tertulis penerapannya untuk periode jangka menengah. "Itu kan masih jangka menengah, itu masih dikaji oleh BKN," ujarnya ketika ditemui di Gedung DPR. (mia/aph)

Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



Tirto Adi
Kepala Dinas
Dikbud Sidoarjo

“Kami meminta kepala SD, SMP, dan TK negeri maupun swasta di seluruh Sidoarjo menggerakkan siswa, guru, serta tenaga kependidikan untuk melaksanakan salat gaib dan doa bersama.”

Dinas Dikbud Imbau Sekolah Gelar Salat Gaib hingga Galang Dana

DINAS Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo menginstruksikan seluruh sekolah baik TK hingga SMP untuk menggelar salat gaib dan doa bersama bagi para korban ambruknya musala Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny, Buduran.

Kepala Dispendik Sidoarjo Tirto Adi mengungkapkan, imbauan tersebut sebagai bentuk kepedulian dan solidaritas. “Kami meminta kepala sekolah SD, SMP, dan TK negeri maupun swasta di seluruh Sidoarjo menggerakkan siswa, guru, serta tenaga kependidikan untuk melaksanakan salat gaib

dan doa bersama,” katanya kemarin (5/10).

Menurutnya, sebelum ada imbauan beberapa sekolah sudah melakukan salat gaib sejak Jumat (3/10). “Beberapa sudah melaksanakan, kami imbau pekan depan mungkin bisa dirutinkan,” katanya. Selain itu, sekolah juga diimbau menggalang donasi kemanusiaan secara sukarela untuk membantu keluarga korban.

Bantuan dapat disalurkan melalui Baznas Sidoarjo. “Kami mendorong seluruh lingkungan pendidikan turut mendukung pemulihan pasca musibah ini,” paparnya. (eza/uzi)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



DOK. LAKUMHAM DPC PKB SIDOARJO
TURUN TANGAN: Ketua Lakumham DPC PKB Sidoarjo Fattahul Anjab mengungkapkan komitmen pihaknya atas musibah di Ponpes Al-Khoziny di Kantor DPC PKB Sidoarjo, Sabtu (4/10) sore.

PKB Siap Kawal Proses Hukum Ponpes

LEMBAGA Advokasi Hukum dan Hak Asasi Manusia (Lakumham) DPC PKB Sidoarjo menyatakan kesiapannya mengawal proses hukum terkait tragedi di Ponpes Al-Khoziny. Lakumham ingin penyelidikan berjalan dengan profesional dan hak semua pihak terlindungi. Baik keluarga santri maupun lembaga pesantren.

Sidoarjo Fattahul Anjab mengungkapkan, tragedi tersebut tidak hanya duka bagi keluarga besar ponpes. Namun, juga semua unsur lapisan masyarakat. Termasuk Nahdlatul Ulama. "PKB lahir dari rahim ulama dan pesantren," ujarnya di Kantor DPC PKB Sidoarjo Sabtu (4/10) sore.

Oleh karena itu, kata Fattahul, pihaknya punya kewaja-

iban turun tangan. Lakumham bakal berkoordinasi dengan berbagai pihak, termasuk LBH Ansor. "Untuk ikut mengawal proses hukum agar berjalan sesuai ketentuan yang berlaku," ujarnya.

Fattahul menyatakan, pendampingan hukum yang diberikan bukan pembelaan kepada pihak tertentu. Tetapi, memastikan proses hukum

yang adil. "Fokusnya memastikan penyelidikan yang profesional yang tidak merugikan siapapun," ujarnya.

Sekretaris Lakumham PKB Sidoarjo M. Fauzul Kabir mengapresiasi para pihak yang memberi atensi khusus. Mulai tim penyelamat, aparat hukum, sampai tenaga medis. "Sejak hari pertama tidak kenal lelah bekerja," ungkapnya. (edi/uzi)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos Sidoarjo

Jawa Pos METROPOLIS • SENIN 6 OKTOBER TAHUN 2025 | HALAMAN 18

Reruntuhan Musala Ponpes Al-Khoziny Dikirim ke TPA Jabon

Disiapkan Area Khusus untuk Penyelidikan

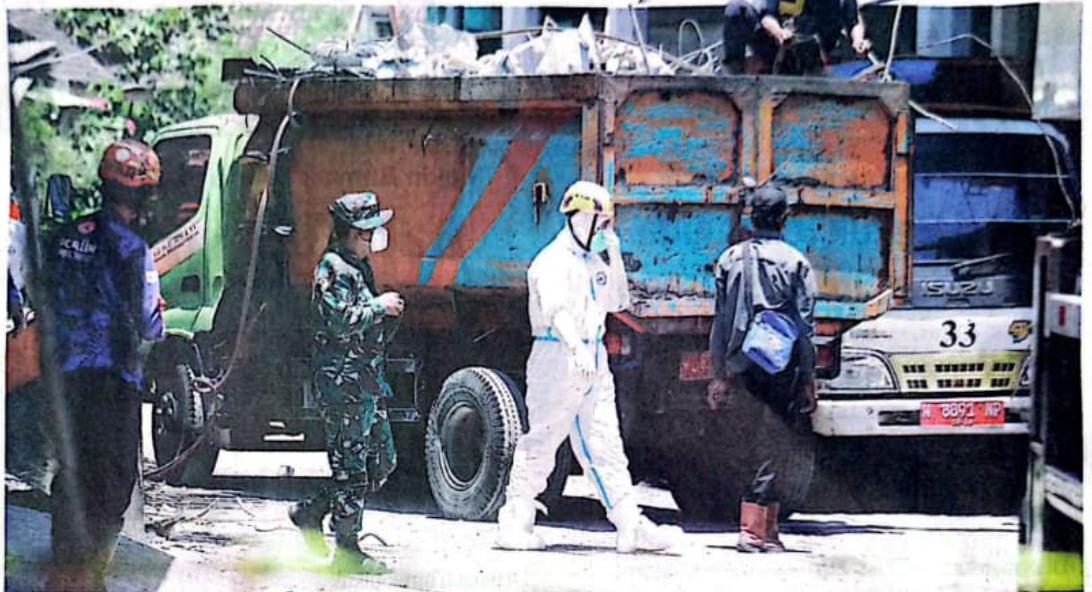
SIDOARJO - Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo memastikan seluruh puing bangunan bekas reruntuhan musala Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny, Buduran, ditangani secara khusus. Material reruntuhan itu tidak dibuang sembarangan, melainkan ditempatkan di area khusus di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Griyo Mulyo Jabon.

Kepala DLHK Sidoarjo M. Bahrul Amig mengatakan, langkah tersebut merupakan tindak lanjut dari arahan Polda Jatim. "Puing-puing itu kita tempatkan tersendiri, tidak bercampur dengan sampah domestik," ujarnya kemarin (5/10).

Dipisah dari Sampah

Menurutnya, puing-puing itu akan menjadi bagian dari proses penyelidikan penyebab ambruknya bangunan musala yang menewaskan santri tersebut. Area itu ditandai dan dipisahkan dari tumpukan sampah lain yang berasal dari rumah tangga.

"Sesuai arahan dari Polda,



PEMBERSIHAN: Truk DLHK Sidoarjo membawa reruntuhan material bangunan musala yang ambruk di Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny Kecamatan Buduran, Sidoarjo kemarin (5/10). DLHK memisahkan material reruntuhan dengan sampah di TPA Jabon.



Sesuai arahan dari polda, material bekas reruntuhan harus disendirikan agar bisa diteliti jika diperlukan."

M. Bahrul Amig
Kepala DLHK Sidoarjo

material bekas reruntuhan harus disendirikan agar bisa diteliti jika diperlukan," katanya. Selain puingan reruntuhan bangunan, mobil milik pengasuh ponpes yang rusak tertimpa bangunan

juga disendirikan di TPA Griyo Mulyo, Jabon.

Terjunkan 30 Truk

Ada sebanyak 30 unit dump DLHK Sidoarjo yang diterjunkan untuk mengangkut

material reruntuhan dari lokasi ke TPA. "Kami kerahkan puluhan truk selama proses itu berlangsung," ungkapnya. Selain armada, DLHK juga menurunkan petugas kebersihan untuk berjaga di sekitar area evakuasi. Mereka disiagakan siang dan malam agar proses pengangkutan berjalan lancar tanpa mengganggu aktivitas tim penyelamat. "Anggota kami standby 24 jam selama proses evakuasi korban," imbuhnya.

Tidak Dibuang

Amig menambahkan, penanganan khusus terhadap material reruntuhan ini merupakan bentuk dukungan DLHK terhadap proses investigasi. "Kami ingin memastikan semuanya tertangani dengan tertib dan sesuai prosedur, supaya tidak ada yang terbuang atau rusak sebelum pemeriksaan selesai," paparnya. (eza/uzi)

EVAKUASI MATERIAL RERUNTUHAN

- Seluruh puing reruntuhan musala Ponpes Al-Khoziny dipisahkan dan ditempatkan di area khusus di TPA Griyo Mulyo Jabon.
- Langkah pemisahan dilakukan atas arah-

an Polda Jatim untuk kepentingan penyelidikan penyebab ambruknya bangunan.

• DLHK Sidoarjo mengerahkan 30 dump truk dan petugas yang berjaga 24 jam selama proses pengangkutan. Sumber: DLHK Sidoarjo

Jawa Pos

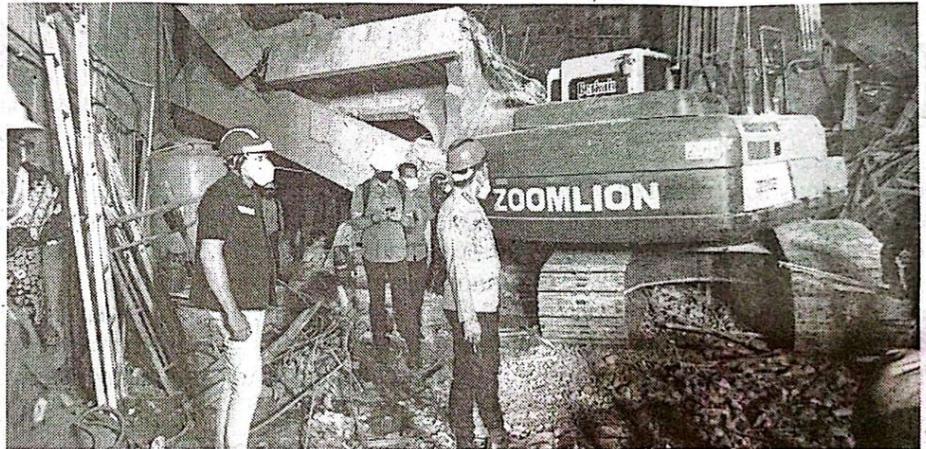
Bupati Subandi Terus Pantau Proses Pencarian Korban

Sidoarjo, Memorandum

Bupati Sidoarjo Subandi tiada henti terus memantau proses pencarian korban runtuhnya bangunan Pondok Pesantren (Ponpes) Al Khoziny, Buduran. Karena itu, ia sangat bersyukur ketika proses pencarian yang menggunakan alat berat menunjukkan kemajuan yang signifikan.

Proses pencarian korban yang melibatkan personel gabungan itu mengerahkan satu alat berat penghancur beton atau *breaker excavator* dan 2 *excavator*. Proses pencarian terus dipantau Bupati Subandi. Ia datang langsung melihat alat-alat berat itu bekerja menemukan santri yang tertimbun runtuhannya yang baru saja selesai dicor.

Bupati berharap evakuasi berjalan lancar. Selain itu ia berharap korban tidak sebanyak data yang kemarin mencapai 59 orang. "Mudah-mudahan yang data



Bupati Subandi dan Kapolresta Kombespol Christian Tobing terus memantau proses pencarian korban runtuhnya bangunan Ponpes Al Khoziny Buduran.

kemarin 59 orang itu tidak sebanyak itu," harapnya, Minggu (5/10).

Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing dan Dandim 0816 Letkol Czi Shobirin Setio Utomo juga turut bersama bupati untuk memastikan evakuasi korban berjalan lancar.

Meski evakuasi masih berlanjut untuk

menemukan korban lainnya, Subandi juga menyampaikan pesan duka mendalam bagi pihak keluarga yang terdampak. "Kepada seluruh keluarga yang tertimpa musibah ini, kami berharap dan berdoa semoga diberikan ketabahan, kekuatan, dan kesabaran dalam menghadapi cobaan berat ini," pesannya. (san/epe)

CS Dipindai dengan CamScanner

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

2 Investment Award Jadi Bukti Iklim Investasi Sehat

Sidoarjo, Memorandum

Kabupaten Sidoarjo kembali menorehkan prestasi di bidang investasi. Dalam ajang Penganugerahan Investment Award Jawa Timur 2025 yang digelar Pemerintah Provinsi Jawa Timur, dua penghargaan diraih sekaligus.

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo memperoleh peringkat terbaik kedua untuk kategori kinerja dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu (DPMPSTP) tingkat kabupaten/kota. Adapun PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ditetapkan sebagai juara pertama kategori penanaman modal dalam negeri (PMDN).

Sekadakab Fenny Apridawati yang mewakili bupati ketika menerima penghargaan pada 1 Oktober 2025, menyampaikan jika *award* itu bukti bahwa Pemkab Sidoarjo terus menjaga iklim investasi yang sehat. "Penghargaan ini



Penyerahan penghargaan oleh Gubernur Khofifah Indar Parawansa kepada Sekdakab Sidoarjo Fenny Apridawati yang mewakili bupati.

bukan hanya capaian pemerintah, tetapi juga hasil kerja sama seluruh pihak, termasuk pelaku usaha dan masyarakat. Kami akan terus berkomitmen mempermudah perizinan dan memberikan layanan terbaik," ujarnya.

Kepala DPMPSTP Sidoarjo, Ridho Prasetyo menambahkan, akan menja-

dikan penghargaan ini sebagai pemacu kinerja. "Target kami bukan hanya mempertahankan, tetapi juga meningkatkan kualitas layanan agar Sidoarjo semakin kompetitif dalam menarik investasi. Reformasi birokrasi dan digitalisasi pelayanan akan terus kami perkuat," katanya. (san/epe)

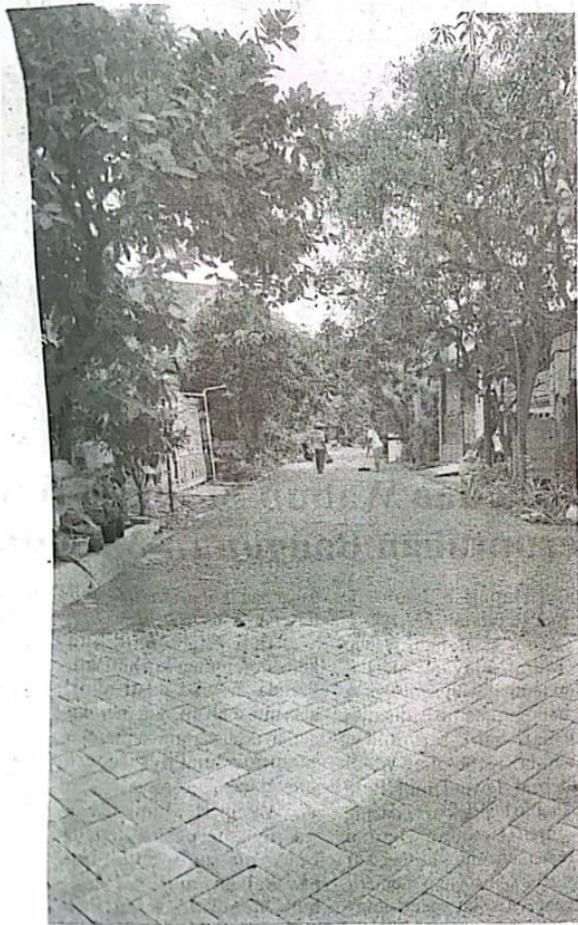
CS Dipindai dengan CamScanner

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Perbaikan Jalan Melalui Dinas PPKKTR dan CV Sinergi Aircond Indonesia Menuai Pujian dan Ucapan Terimakasih dari Warga Sekitar

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar yang didanai dan dibangun oleh Pemerintah daerah yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi, kesehatan, maupun keamanan masyarakat, antara lain bidang pekerjaan umum dan penataan ruang yang meliputi infrastruktur transportasi (jalan, jembatan, jalur pipa, dll), pasalnya Proyek pekerjaan umum dan penataan ruang tidak selalu membawa dampak ekonomi langsung bagi pemerintah, namun membawa dampak ekonomi tidak langsung dalam jangka

Oleh karena itu untuk membawa dampak ekonomi tidak langsung dalam jangka

panjang dalam memberikan kenyamanan dan keamanan bagi masyarakat di area perumahan, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang (Dinas PPKKTR)

Kerjasama Pemerintah Kabupaten (Pemkab) bekerjasama dengan penyedia barang dan jasa CV Sinergi Aircond Indonesia yang bertujuan untuk mendukung pelayanan publik dan pembangunan daerah yang anggarannya bersumber dari APBD,

melaksanakan kegiatan peningkatan jalan paving blok di Perum Mutiara Citra Asri Desa Boro Kecamatan Tanggulangin.

Ucapan terimakasih

terlontar dari beberapa masyarakat lingkungan perumahan sekitar, mereka menyampaikan sangat berterimakasih kepada Pemkab Sidoarjo, maupun dengan pihak Penyedia Barang Dan Jasa CV Sinergi Aircond Indonesia yang sudah ikut membantu memperbaiki jalan Pemukiman Perumahan Mutiara Citra Asri, Melalui salah satu tokoh masyarakat menuturkan Sabtu (4/10).

"Keinginan warga kini sudah terwujud, jalan kami yang sudah termakan usia dan sering terjadi genangan di saat musim Hujan sudah di perbaiki sehingga di kala musim hujan nanti pasti tidak akan lagi ada genangan - genangan air," pungkasnya. (Nang)

CS Dipindai dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



Sidoarjo Sabet Dua Penghargaan Investment Award Jatim 2025

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Kabupaten Sidoarjo kembali menorehkan prestasi di bidang investasi. Dalam ajang Penganugerahan Investment Award Jawa Timur 2025 yang digelar Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Sidoarjo menyabet dua penghargaan sekaligus.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo memperoleh peringkat terbaik kedua untuk kategori kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) tingkat kabupaten/kota se-Jawa Timur. Adapun PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk yang berlokasi di Sidoarjo ditetapkan sebagai juara pertama kategori Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

Acara penghargaan berlangsung di Grand City Surabaya, Rabu, (1/10/2025). Gubernur Jawa Timur beserta jajaran OPD provinsi serta kepala daerah se-Jawa Timur hadir dalam kegiatan tersebut. Dari Sidoarjo, hadir Sekretaris Daerah yang mewakili Bupati, bersama Kepala DPMPTSP.

Investment Award merupakan bentuk apresiasi Pemprov Jatim kepada daerah, instansi, dan pelaku usaha yang dinilai berhasil meningkatkan investasi, memperbaiki layanan perizinan, serta menciptakan iklim usaha kondusif.

Pada kategori kinerja DPMPTSP, posisi terbaik pertama diraih Kabupaten Gresik, disusul Sidoarjo di peringkat kedua, Kota Madiun ketiga, Kota Blitar keempat, dan Kabupaten Bojonegoro di urutan kelima.

Sementara untuk kategori PMDN, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia dari Sidoarjo menempati posisi teratas. Peringkat kedua ditempati PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera dari Gresik, dan ketiga PT Surabaya Industrial Estate Rungkut.

Mewakili Bupati Sidoarjo, Sekretaris Daerah Fenny Apridawati, menyampaikan penghargaan tersebut menjadi bukti bahwa Sidoarjo terus menjaga iklim investasi yang sehat. "Penghargaan ini bukan hanya capaian pemerintah, tetapi juga hasil kerja sama seluruh pihak, termasuk pelaku usaha dan masyarakat. Kami akan terus berkomitmen mempermudah perizinan dan memberikan layanan terbaik," ujarnya.

Kepala DPMPTSP Sidoarjo, H.Ridho Prasetyo, menambahkan pihaknya akan menjadikan penghargaan ini sebagai pemacu kinerja. "Target kami bukan hanya mempertahankan, tetapi juga meningkatkan kualitas layanan agar Sidoarjo semakin kompetitif dalam menarik investasi. Katanya, Reformasi birokrasi dan digitalisasi pelayanan akan terus kami perkuat," imbuhnya.

Pemkab Sidoarjo berharap raihan ini menjadi motivasi untuk terus meningkatkan pelayanan perizinan dan menarik lebih banyak investasi di masa mendatang. (Khol)

CS Dipindai dengan CamScanner

BNPB: 40% Material Reruntuhan Sudah Dievakuasi, Fokus pada Titik-titik Potensial Korban

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Hari ini Sabtu 04/10/2025 di Posko Tanggap Darurat, Kepala BNPB Letjend TNI Suharyanto serta Deputi III Penanganan Darurat BNPB Mayjend TNI Budi Irawan laksanakan pertama Bramantyo, Kapolres Sidoarjo, Dandim 0816 Sidoarjo, Asisten Adm Perekonomian Pembangunan Mahmud, serta beberapa unsur terkait melaksanakan jumpa pers dalam Rapat Koordinasi rutin harian untuk mengevaluasi pada setiap kekurangan dan kelemahan operasi penyelamatan dan evakuasi dan penanganan secara keseluruhan terjadinya bencana yang menimpa Pondok Pesantren Al Khoziny di Sidoarjo.

Suharyanto menyampaikan memasuki hari ke 6 sampai pada tadi malam 03/10 telah ditemukan 6 jenazah sehingga jika ditotal dengan kemarin ada 9 jenazah dengan kondisi belum bisa diidentifikasi karena masih dalam proses oleh DVI yang memerlukan waktu beberapa hari karena untuk mengidentifikasi diperlukan beberapa metode.

Ada beberapa kesulitan dalam mengidentifikasi korban karena korban yang sebagian besar anak-anak yang belum mempunyai KTP sehingga masih belum punya rekam sidik jari, sehingga



salah satu cara yang paling efektif dengan tes DNA.

Ketika alat berat masuk ke lokasi Janazah sudah 3 hari berada dalam reruntuhan sehingga bisa diketahui tanda-tanda pengenalan secara visual itu sudah bnyak berubah sehingga identifikasi tidak bisa dilakukan secara cepat sehingga perhari ini yang masih di cari berdasarkan data-data yang sudah ada yang dinyatakan hilang masih 49 orang.

"Setelah Korban terakhir yang ditemukan semalam kami akan fokus kepada pembersihan secara masif alat berat masuk ke titik yang runtuh sehingga mudah-mudahan perhari ini bisa ditemukan lebih banyak lagi yang mana

tim pencarian pertolongan gabungan ini sudah mengidentifikasi titik-titik mana yang memungkinkan ada korban," katanya

Kepada keluarga sudah dijelaskan langkah-langkah oleh tim dan telah menyetujui proses evakuasi, namun kadang ada saja yang mungkin masyarakat atau keluarga jauh yang merasa bahwa proses evakuasi terlalu lambat dan hal ini sudah kami antisipasi serta dijelaskan secara rinci proses evakuasi, identifikasi oleh DVI dan inavis yang butuh waktu dan kemudian alat berat yang masuk secara masif dengan cepat semua sudah dilakukan.

la pun menambahkan jika dalam rapat koordinasi ini

juga telah ditemukan solusi ketika jenazah ditemukan tidak dibawa langsung pada keluarga namun dibawa ke RS Bhayangkara untuk diidentifikasi, sehingga keberadaan keluarga hanya menyaksikan proses pencarian saja sekarang sudah diputuskan mengumpulkan keluarga untuk menunggu di RS Bhayangkara yang disiapkan tempat yang lebih representatif dengan logistik yang memadai sehingga ditengah-tengah bencana mereka akan lebih tenang dengan fasilitas lebih mawadahi dalam menjalani hari-hari ketika menunggu proses identifikasi anggota keluarga yang masih dalam proses.

"Secara umum semua bisa berjalan dengan kekurangan

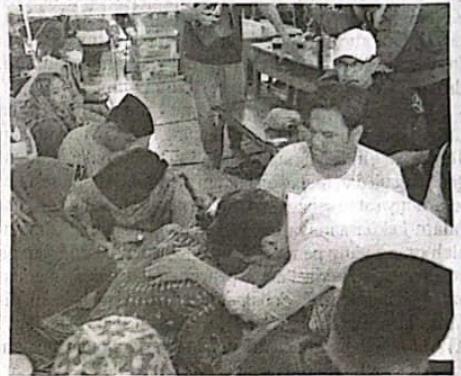
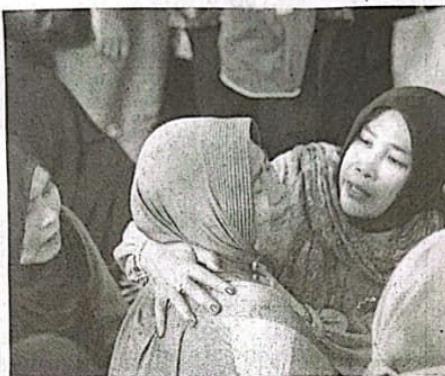
dan kelemahan namun akan terus dilakukan evaluasi kiat tingkatkan, Doa seluruh masyarakat agar cepat selesai, mohon dukungannya dengan kami disjukkan dengan hal-hal diluar pencarian pertolongan yang menjadi prioritas dengan tindakan-tindakan yang kurang percaya dengan aparat mengambil sendiri karena hal ini akan mengganggu proses penvarian dan pertolongan yang dilakukan dengan semaksimal mungkin," ucapnya

Untuk jumlah korban baru bisa dikatakan apabila sudah selesai proses pencarian korban, dimana pada saat ini ada 167 korban untuk korban yang telah ditemukan ada 118, dengan jumlah 103 selamat tambah 2 orang korban selamat namun belum teridentifikasi keberadaannya. Sedangkan untuk korban meninggal ada 67 korban, 14 korban sudah ditemukan, 5 orang sudah teridentifikasi sedangkan 9 jenazah ditemukan masih dalam proses identifikasi oleh tim DVI dan yang masih dalam proses pencarian ada 49 korban.

"Proges pengangkutan material sampai pada hari ini sudah 40% dan proses harus tetap dilakukan dengan hati-hati karena disitu ada jasad yang harus diambil," pungkasnya. (Khol/ Dy)

CS Dipindai dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



Wagub Jatim dan Wabup Sidoarjo Tenangkan Wali Santri Korban Reruntuhan Bangunan Mushola Ponpes Al Khoziny

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Tim SAR gabungan akhirnya menggunakan alat berat dalam proses evakuasi korban runtuhnya bangunan mushola Ponpes Al Khoziny Buduran, Kamis, (2/10). Langkah itu diambil setelah para wali santri sepakat proses evakuasi dilanjutkan menggunakan alat berat dihari keempat pencarian. Meski begitu beberapa wali santri sangat bersedih. Kesedihan itu juga dirasakan

Wakil Bupati Sidoarjo H. Mimik Idayana.

Kamis siang tadi, Wabup H. Mimik Idayana mendatangi tempat wali santri yang menunggu anaknya ditemukan dari balik reruntuhan mushola. Kebetulan Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Elestianto Dardak juga datang ditempat tersebut. Berdua mereka menemui satu-persatu orang tua santri yang menjadi korban. Mereka menenangkan orang tua santri agar ber-

sabar dan ikhlas atas musibah tersebut.

"Tadi kita tenangkan kedua orang tua korban ini, karena mereka pasti syok atas musibah ini, dan mereka sudah ikhlas, intinya mereka meminta anaknya segera dievakuasi," ucapnya.

Wabup H. Mimik Idayana juga berpesan kepada orang tua santri untuk bertawakal atas musibah tersebut. Menurutnya musibah yang terjadi hari merupakan

takdir dari Allah SWT. Oleh karenanya harus ikhlas menerimanya meski sangatlah berat. Namun ia tetap berdoa agar santri dapat ditemukan dengan kondisi selamat.

"Untuk orang tua yang mengalami musibah ini untuk lebih ikhlas, tawakal lagi kepada Allah karena semua ini takdir Allah dan kita sama-sama berdoa agar semua ini tidak terjadi lagi," ucapnya.

Wabup juga menga-

takan Pemkab Sidoarjo akan memberikan pendampingan psikologis kepada korban dan orang tua korban. Pendampingan tersebut diperlukan untuk membantu mereka secara mental mengatasi musibah yang sedang dialaminya.

"Kita sudah menyiapkan pendampingan psikologis bagi korban yang ada dirumah sakit maupun orang tua korban yang masih menunggu anaknya ditemukan," ucapnya. (Git)

CS Dipindai dengan CamScanner

BIRO SIDOARJO
Penasihat: H. Beni Sutowanto, S.Sos
Kabiro/Pemanggang Jawab: H. Abdul Khozily, S.Ag
Wakabiro: H. Gofry ST, Wardana, F. Fauzi,
Ronald, MO Succoto, Ach. Slamet
Alamat Kantor: J. Lemahputro
No. 146 Sidoarjo
E-mail: abdulkhozily11@gmail.com Telp: 031330770441

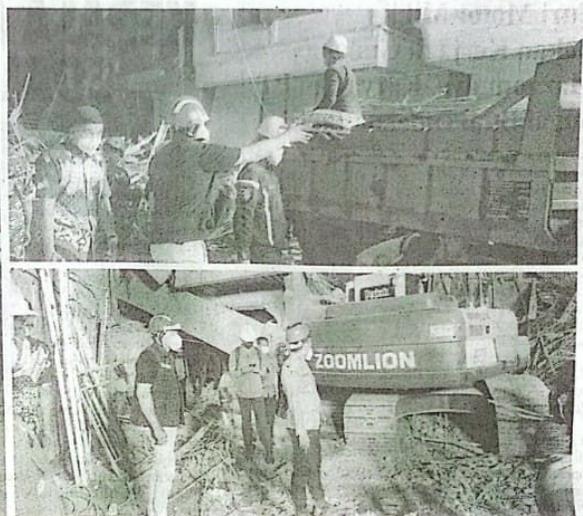
BIRO JEMBER
Yakub Mulayoro,
Supriyng Prayitno

SIDOARJO-JEMBER

Senin Legi, 6 Oktober 2025

POJOK KIRI
HURUF RAKYAT

6



BUPATI TERUS PANTAU PENCARIAN KORBAN RUNTUHNYA BANGUNAN MUSHOLA PONPES AL KHOZINY

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Proses pencarian korban runtuhnya bangunan mushola Ponpes Al Khoziny terus dikebut. Tiga alat berat dikerahkan 24 jam. Satu alat berat penghancur beton atau breaker excavator dan dua excavator

dikerahkan memindahkan puing-puing beton bangunan. Dihari ketujuh Minggu pukul 00.00 dini hari, tim SAR sudah berhasil menemukan 28 korban dalam keadaan meninggal dunia. Namun satu korban ditemukan hanya

bagian anggota tubuh saja. Sementara itu dihari keenam atau Sabtu kemarin, (4/10), sebanyak 12 korban ditemukan dalam keadaan meninggal. Korban ke 12 ditemukan pukul 23.29 Wib. Proses pencarian terus

dipantau Bupati Sidoarjo H. Subandi. Ia datang langsung melihat alat-alat berat itu bekerja menemukan santri yang tertimbun runtuhannya bangunan mushola yang baru saja selesai di cor. Kapolresta Sidoarjo Kombes. Pol. Christian Tobing

dan Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Czi Shobirin Setio Utomo juga turut bersama bupati untuk memastikan evakuasi korban berjalan lancar. Bupati H. Subandi berharap evakuasi berjalan lancar. Selain itu ia berharap

korbannya tidak sebanyak data korban yang kemarin mencapai 59 orang. "Mudah-mudahan yang data kemarin 59 orang itu tidak sebanyak itu," harapnya. Sementara itu sampai Minggu dini hari ini tim SAR su-

dah menemukan 130 korban. Rinciannya korban selamat sebanyak 104 orang dan korban yang meninggal dunia sebanyak 26 orang. Dari total korban meninggal dunia tersebut sebanyak 21 orang belum teridentifikasi. (Khol/Fs)

CS Dipindai dengan CamScanner

POJOK KIRI
HURUF RAKYAT



MENGURANGI BAU: Petugas DLHK Sidoarjo menyemprotkan cairan ke lokasi ambruknya gedung Ponpes Al-Khoziny yang mengeluarkan bau menyengat.

Semprot Formula Organik Penetral Bau di Lokasi Reruntuhan

UPAYA evakuasi korban runtuhannya gedung Ponpes Al-Khoziny, Buduran, terus dilakukan. Di tengah proses tersebut, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo bergerak

● Ke Halaman 10

CS Dipindai dengan CamScanner



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Semprot Formula...

cepat mengatasi persoalan bau menyengat yang muncul dari reruntuhan.

Kepala DLHK Sidoarjo, Bahrul Amig, mengatakan pihaknya meracik formula organik khusus sebagai penetral bau. Cairan tersebut dibuat dari hasil fermentasi buah-buahan, rempah, dan katalis organik.

"Formula ini ramah lingkungan dan bekerja dengan meredam bau melalui proses oksidasi terhadap material organik," jelas Amig, Minggu (5/10).

Menurutnya, penyemprotan langsung dilakukan di sekitar lokasi kejadian. Hasilnya cukup efektif, mampu mengurangi bau menyengat yang sebelumnya membuat petugas pembersihan merasa pusing.

"Petugas kami, Mamad, melaporkan bahwa dalam hitungan menit bau lang-

sung mereda. Kondisi ini membuat tim lebih nyaman bekerja," terangnya.

Penyemprotan dilakukan sejak pagi hingga sore agar proses evakuasi tim gabungan bisa berjalan lebih maksimal.

"Alhamdulillah, penyemprotan pagi ini berhasil mengurangi bau secara signifikan," ujarnya.

Amig menegaskan, formula organik tersebut dibuat secara khusus. "Ini panggilan hati untuk saudara-saudara kita yang meninggal syahid. Harapan kami, setidaknya bisa membantu meringankan kondisi tim evakuasi dan keluarga korban di sekitar lokasi," ucapnya.

Dengan adanya cairan penetral bau, proses evakuasi di lokasi ambruknya musala Ponpes Al-Khoziny dapat berjalan lebih lancar tanpa terganggu aroma menyengat. (sai/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner



Rukmini Ambarwati Banggakan Sidoarjo

KOTA-Dalam rangka HUT ke- 80 Provinsi Jawa Timur, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur ikut serta berkontribusi dengan kegiatan edukatif, kreatif dan kolaboratif yang berdampak luas bagi Pendidikan di Jawa Timur dengan Launching, Pameran dan Bedah Buku karya insan Pendidikan se Jawa Timur. Dalam kegiatan tersebut berhasil memecahkan rekor MURI dengan jumlah judul buku 1580.

Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Sidoarjo menjadi salah satu yang paling aktif berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Kota Delta bahkan tercatat sebagai wilayah dengan pengiriman buku terbanyak dan mendapatkan penghargaan dari Gubernur Jawa Timur.

Bersamaan dengan kegiatan tersebut, Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Sidoarjo menggelar Bedah Buku dari unsur Pengawas, Kepala Sekolah dan Siswa bertempat di SMAN 4 Sidoarjo yang dihadiri oleh kepala sekolah, guru, dan siswa.

Tiga penulis dalam kegiatan tersebut. Mereka adalah Orchie Dea Putri Amira dari SMAN 4 Sidoarjo, Fety Susilawatie dari SMAN 1 Krembung dan Dra. Rukmini Ambarwati, M.Psi dari Cabang Dinas Wilayah Sidoarjo.

Selain itu, dua guru bahasa Indonesia, Amir dari SMAN 1 Sidoarjo dan Ilyas dari SMAN 1 Gedangan, juga ikut ambil bagian sebagai pembedah buku. Seluruh kegiatan dikoordinir oleh MKKS Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Sidoarjo.

Pengawas Dinas Pendidikan Jatim Wilayah Sidoarjo, Dra. Rukmini Ambarwati,

● Ke Halaman 10



TERBAIK: Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Sidoarjo, Dra. Rukmini Ambarwati, M.Psi saat berfoto dengan gaya jari literasi.

NAS/RADAR SIDOARJO

CS Dipindai dengan CamScanner

Rukmini Ambarwati...

M.Psi, mengatakan, kegiatan tersebut menjadi bukti semangat literasi di sekolah terus tumbuh. Dia mengaku bangga karena siswa dan guru dan kepala sekolah di Sidoarjo sangat antusias dalam menulis dan membaca karya sendiri.

"Anak-anak luar biasa, semoga semangat ini menular ke guru dan pengawas lainnya, tentunya dengan komitmen untuk terus berkarya yang harus dijaga

agar budaya menulis tidak berhenti hanya di momentum peringatan HUT Provinsi," ucapnya kepada Radar Sidoarjo, Minggu (5/10).

Menurutnya, menulis bukan hal yang sulit jika ada kemauan. Dia juga berbagi trik menulis, mulai dari mengangkat pengalaman pribadi hingga menjaga konsistensi menulis tiap hari tanpa terlalu sering mengedit di awal.

"Kalau saya biasanya membuat kerangka dulu, bab satu, bab dua, bab

tiga dan seterusnya, ketika longgar dan muncul ide menulis dibab yang saya sukai. Tidak harus runtut. Karena terkadang ide itu muncul bisa bab lima bukan bab satu.

Sehingga saya menuliskan lebih dahulu dan jika ternyata belum selesai, akan saya selesaikan esoknya namun perlu diingat tulisan yang kemarin tidak saya baca, kenapa? Jika saya baca dan menemukan yang tidak cocok tentunya akan saya edit."

Dan akibatnya tidak akan selesai. Namanya editing tentunya ya kalau tulisan sudah selesai," ujarnya.

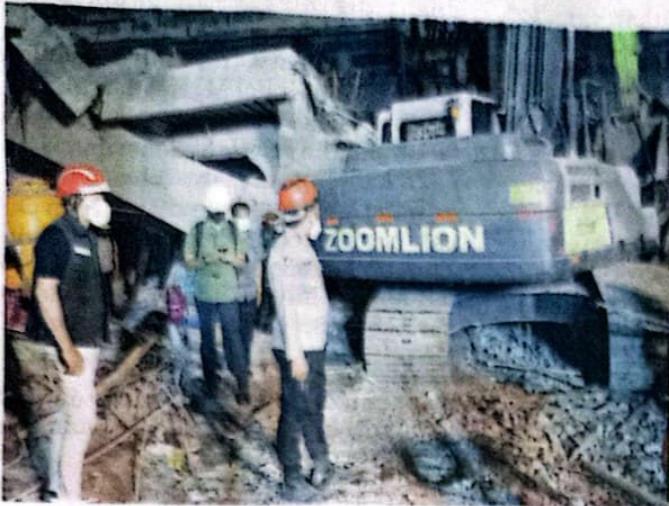
Rukmini Ambarwati sendiri dikenal sebagai sosok pengawas sekaligus penulis produktif asal Trenggalek. Dia telah menorehkan banyak prestasi di bidang pendidikan dan literasi, baik tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional.

Berbagai karya tulisnya telah dimuat di media massa seperti Jawa Pos, Surya, dan Surya.co.id, maupun tabloid pendid-

ikan kota Delta. Dia juga aktif menjadi narasumber dalam berbagai seminar, pelatihan literasi, serta kegiatan pendidikan inklusif dan bimbingan konseling.

Tahun 2019, ia terpilih sebagai salah satu dari 1000 penulis nasional yang diundang Perpustakaan Jakarta. Saat ini, Rukmini tengah menempuh studi doktoral di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, namun tetap aktif mengabdikan di Dinas Pendidikan Jatim Wilayah Sidoarjo. (nas/sai/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner



BAGITUGAS: Proses evakuasi terus dipantau langsung Bupati Sidoarjo Subandi sedangkan Wabup Mimik menemui keluarga korban yang masih menunggu di posko.

Bupati Pantau Evakuasi, Wabup Temui Keluarga Korban

BUDURAN-Proses pencarian korban ambruknya Musala Ponpes Al-Khoziny, Buduran, terus dikebut. Tiga alat berat dikerahkan selama 24 jam, terdiri dari satu breaker excavator untuk menghancurkan beton dan dua excavator untuk memindahkan puing-puing bangunan.

Hingga Minggu (5/10) dini hari, atau hari ketujuh pencarian, tim SAR telah menemukan sejumlah korban dalam kondisi meninggal dunia. Satu

di antaranya ditemukan hanya berupa bagian tubuh. Sehari sebelumnya, Sabtu (4/10), sebanyak 12 jenazah juga ditemukan, dengan korban terakhir dievakuasi pada pukul 23.29.

Proses evakuasi terus dipantau langsung Bupati Sidoarjo, Subandi, yang hadir bersama Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing serta Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Czi Shobirin Setio Utomo. Mereka memastikan jalannya operasi evakuasi

berjalan lancar. "Mudah-mudahan jumlah korban tidak sebanyak data yang kemarin mencapai 59 orang," harap Bupati Subandi.

Sementara itu, hingga Minggu dini hari, total korban yang berhasil dievakuasi sebanyak 143 orang. Rinciannya, 104 orang selamat dan 39 orang meninggal dunia. Dari jumlah korban meninggal, 21 di antaranya masih belum teridentifikasi.

● Ke Halaman 10

radarsidoarjo.id 031-5828 0826 radarsidoarjo@gmail.com Radar Sidoarjo radarsidoarjo

CS Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Pantau Evakuasi...

Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana, juga meninjau langsung proses evakuasi pada Sabtu (3/10).

Kedatangannya untuk memastikan pencarian korban berjalan lancar hingga tahap akhir.

"Hari ini mudah-mudahan evakuasi yang terakhir, karena sudah masuk hari ketujuh pelaksanaan pencarian korban," ujarnya usai menjenguk keluarga korban.

Mimik menyampaikan apresiasi atas kerja keras semua unsur yang terlibat sejak hari pertama, mulai dari

Basarnas, TNI, Polri, BPBD, hingga para relawan. Ia berharap seluruh korban segera ditemukan.

Selain memantau proses evakuasi, Mimik juga menemui keluarga korban yang masih menunggu di posko. Ia memberikan dukungan moral dan menyampaikan belasungkawa.

"Tadi saya sudah menemui keluarga korban, mereka menyatakan ikhlas dengan musibah yang menimpa anaknya," katanya.

Mimik meminta doa masyarakat agar para korban mendapat tempat terbaik di sisi Allah SWT.

"Mohon doanya, mudah-mudahan

almarhum mendapatkan tempat yang terbaik di sisi Allah subhanahu wa ta'ala," pintanya.

Ia juga menegaskan bahwa Pemkab Sidoarjo akan menanggung seluruh biaya perawatan korban di RSUD R. T. Notopuro. (sai/dik/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner



TUNGGU KABAR: Sejumlah keluarga korban masih menanti pengumuman identitas jenazah di posko Crisis Center Rumah Sakit (RS) Bhayangkara Surabaya.

Tunggu Pengumuman Identitas Jenazah, Keluarga Korban Menginap di Posko Crisis Center

SURABAYA-Sejumlah keluarga korban ambruknya Musala Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny, Buduran, Sidoarjo, masih menanti pengumuman identitas jenazah di posko Crisis Center Rumah Sakit (RS) Bhayangkara Surabaya.

Sejak Jumat malam (3/10), beberapa keluarga memilih menginap di tenda posko yang sudah disiapkan petugas. Wajah-wajah penuh kesedihan tampak di antara mereka, sambil berharap segera

● Ke Halaman 10

CS Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tunggu Pengumuman...

mendapat kabar dari Tim DVI Polda Jatim mengenai identitas sembilan jenazah yang telah dibawa dan diidentifikasi di RS Bhayangkara.

Salah satu keluarga korban, Tohari, mengatakan hingga kini belum ada kabar tentang keberadaan adiknya, Zaki dan Albi, yang baru tiga bulan mondog di pesantren tersebut.

"Kami hanya ingin kepastian. Kami

percaya Tim DVI melakukan yang terbaik," ujarnya dengan nada sedih.

Pria asal Sampang itu sengaja menginap di area RS Bhayangkara agar selalu dekat dengan sumber informasi terbaru.

Ia bersama keluarga juga telah menjalani pengambilan sampel DNA serta menyerahkan data ante mortem kepada Tim DVI.

"Kami sudah memberikan semua yang dibutuhkan. Sekarang hanya

doa yang bisa kami panjatkan," tambahnya.

Sementara itu, Kabiddokes Polda Jatim, Kombes Pol M. Kusnan Marzuki, menjelaskan hingga Sabtu pagi (4/10) pihaknya telah menerima sembilan kantong jenazah korban.

"Kami berharap keluarga korban dapat memberikan dukungan kepada Tim DVI dengan mengirimkan foto terakhir, selfie, maupun rekam medis para korban," ungkapnya. (rus/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner



MEDAN PENUH RISIKO: Proses evakuasi korban ambruknya Musala Ponpes Al-Khoziny terus dilakukan oleh tim gabungan.

39 Meninggal, Tim DVI Polda Jatim Kejar Waktu Ungkap Identitas Korban

CS Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

39 Meninggal,...

dan dua lainnya ditemukan dalam bentuk bagian tubuh (body part).

Operasi pencarian melibatkan puluhan unsur SAR dari berbagai daerah, mulai dari Kantor SAR Surabaya, BSG, SAR Semarang, SAR Yogyakarta, BPBD Jawa Timur, BPBD Kabupa-

ten Sidoarjo, TNI-Polri, hingga organisasi relawan seperti Banser, MDMC, SAR Astra, LPBI NU, dan BAZNAS.

"Prioritas utama kami memastikan tidak ada korban yang tertinggal di bawah reruntuhan. Semua potensi SAR kami kerahkan penuh," tegas Emi.

Hingga berita ini diturunkan, proses evakuasi masih terus dilanjutkan

CS Dipinda dengan CamScanner

dengan fokus utama pada sektor utara bangunan.

Sementara itu, Tim DVI (Disaster Victim Identification) Polda Jatim berhasil mengidentifikasi tiga dari 17 jenazah korban ambruknya musala Ponpes Al Khoziny Buduran, Sidoarjo yang sudah dibawa ke posko DVI Rumah Sakit Bhayangkara Surabaya, Sabtu malam (4/10).

Ketiga jenazah itu merupakan korban dari kalangan santri Ponpes. Ketiganya beralamat asal Surabaya dan berusia masih remaja.

"Hari Sabtu tanggal 4 Oktober tahun 2025, Tim DVI Polda Jatim telah berhasil melaksanakan identifikasi terhadap tiga jenazah," ujar Kabiddokes Polda Jatim Kombes Pol M Khusnan Marzuki di depan kamar mayat Ru-

mah Sakit Bhayangkara, Surabaya, Sabtu malam (4/10).

Pertama, jenazah bernomor PM-RSBB 002 teridentifikasi melalui gigi, medis, dan properti. Cocok dengan data Antemortem (AM) bernomor 036 bernama Firman Nur, laki-laki, 16 tahun warga Jalan Tembok Lor 3 No 8 A Surabaya

Kedua, jenazah bernomor PM RSBB 003 teridentifikasi melalui medis dan properti. Cocok dengan data AM 007, bernama Muhammad Azka Ibadur Rahman, laki-laki 13 tahun dengan alamat Jalan Randu Indah No. 14 Kenjeran Surabaya.

Ketiga, jenazah bernomor PM RSBB 006 teridentifikasi melalui sidik jari, gigi, medis, dan properti barang. Cocok dengan data AM 019 bernama Daul Milal, laki-laki 15 tahun dengan

alamat Jalan Sido kapasan Gang 8 No. 18 Surabaya.

Kondisi tiga jenazah yang berhasil teridentifikasi masih utuh dan sudah mengalami proses alamiah.

"Malam ini juga kami serahkan karena orang keluarganya pasti sangat menghendaki cepat. Dan yang terakhir perlu kami sampaikan kami ikut berduka cita, semoga arwah beliau-beliau, adik-adik saya itu diterima oleh Allah SWT amiin," ucapnya.

Khusnan menambahkan, hingga Sabtu malam Tim DVI Polda Jatim yang ada di RS Bhayangkara telah menerima 17 jenazah dan satu body part. Menurutnya, saat ini proses operasi DVI masih berjalan dengan melakukan pendalaman data antemortem dan postmortem. (dik/rus/vga)

CS Dipinda dengan CamScanner



▲ Crisis Center Pemkab Sidoarjo Jadi Sumber Informasi Resmi Musibah Pongpes Al Khoziny



JATIMRAYA.COM – Menangkal informasi tidak benar di media sosial terkait tragedi musibah ambruknya musala Pondok Pesantren (Pongpes) Al Khoziny, buduran, sidoarjo. Untuk memudahkan masyarakat memperoleh informasi resmi, valid, dan terkini, Pemkab Sidoarjo melalui Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) membuka layanan Crisis Center, Kamis (2/10).

Crisis Center ini dapat diakses langsung oleh masyarakat melalui siaran langsung di kanal YouTube Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Pemkab Sidoarjo juga menyediakan dashboard monitoring informasi melalui tautan s.id/tanggapsidoarjo serta situs resmi tangap.sidoarjokab.go.id.

Bupati Sidoarjo, H Subandi menyampaikan bahwa kehadiran Crisis Center ini diharapkan menjadi rujukan utama warga dalam memperoleh perkembangan terkini terkait penanganan musibah tersebut.

“Informasi yang beredar di masyarakat sangat cepat. Melalui Crisis Center, kami ingin memastikan masyarakat mendapatkan sumber yang jelas, terpercaya, dan terus diperbarui.” ujarnya. (Rin)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Gerakan Sosial PKB Sidoarjo Mendirikan Posko Peduli Musibah di Pondok Al-Khoziny Buduran



SIDOARJO|KABARZINDO.com- Sebagai bentuk keprihatinan sekaligus kepedulian atas musibah bencana kemanusiaan ini, Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) bersama Fraksi PKB DPRD Sidoarjo telah membuka posko peduli musibah yang berada di sebelah asrama putri pondok Al Khoziny. Tujuan di bukanya posko peduli musibah ini sebagai kepedulian DPC PKB Sidoarjo, sekaligus mengajak para kader untuk melakukan penyaluran donasi untuk musibah ambruknya Musala Pondok Putra Al Khoziny Buduran, Sidoarjo.

Ketua DPC PKB Sidoarjo, Abdullah Nasih menyampaikan bahwa tujuan di dirikan Posko ini mengajak para kader mempunyai rasa prihatin dan belasungkawa mendalam atas tragedi yang menimpa Pondok Pesantren Al-Khoziny. Selain itu juga untuk ikut serta peduli bagi kader - kader yang ingin membantu dengan melalui Open Donasi (penggalangan dana) terutama bagi kader-kader PKB, Fraksi dan pengurus untuk meringankan beban pengasuh juga korban Pondok Pesantren Al Khoziny Buduran.

"Kami menyampaikan rasa prihatin dan belasungkawa mendalam atas tragedi yang menimpa Pondok Pesantren Al-Khoziny ini karena pondok ini sebagai salah satu pondok khatamiah yang di dirikan oleh kiai - kiai sepuh. Dan hasil penggalangan dana, hingga hari ini sudah terkumpul donasi sebesar Rp50 juta yang sudah kami salurkan ke pengurus pondok pesantren Al Khoziny.

Sebagai bentuk keprihatinan dan rasa peduli, kami (PKB Sidoarjo) membuka Posko Peduli Musibah sebagai tempat untuk para relawan yang ingin peduli atas musibah ini." ujar Abdullah Nasih saat menemui para kiai di lokasi posko kepada Rabu (1/10/2025) sore.

Selain itu, lanjut politisi senior PKB yang akrab disana Cak Nasih ini bahwa kader-kader PKB sejak kemarin sudah berada di lokasi tempat musibah. Selain bertugas untuk membantu evakuasi para santri juga membantu berbagai hal yang dibutuhkan di lokasi kejadian. Seperti contoh tikar, nasi bungkus juga makanan ringan yang telah disalurkan untuk para keluarga korban maupun relawan.

"Posko Peduli Musibah adalah tempat para kader untuk menyalurkan berbagai kebutuhan baik kebutuhan konsumsi maupun kebutuhan lainnya yang sudah mengalir terus ke posko ini." ucapnya.



DPC PKB Sidoarjo menegaskan komitmennya untuk terus berada di tengah masyarakat dalam menhadapi musibah. Melalui Posko Peduli Musibah ini, PKB berharap dapat membantu meringankan beban para korban serta menunjukkan kepedulian nyata kepada keluarga besar Pondok Pesantren Al-Khoziny.

Sedangkan untuk meniaga Sidoarjo tetap kondusif, DPC dan Fraksi PKB Sidoarjo juga menzimbau kepada seluruh elemen masyarakat, agar tidak mudah terprovokasi atas berita negatif tentang ambruknya bangunan Pondok Al Khoziny yang disebarakan di berbagai Media Sosial (Medsos). Analagi informasi yang belum jelas kebenarannya.

"Kami minta masyarakat untuk menahan diri dari komentar negatif yang malah membuat Sidoarjo kurang baik. Kami mohon kepada masyarakat untuk menahan diri dan tidak memebarkan opini di media sosial yang dapat berdampak buruk pada psikologis Pondok yang terkena musibah." pintanya.

Bagi Cak Nasih musibah yang terjadi di Pondok Al Khoziny ini bakal menjadi pembelajaran bagi semua pihak. Sekaligus untuk belajar mitigasi bencana. Analagi, peristiwa itu juga bisa menjadi pelajaran yang berharga bagi semua pihak di Sidoarjo.

"Ke depan, kami akan memberikan perhatian khusus kepada pesantren-pesantren di Sidoarjo," harapnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ketua TP. PKK Sidoarjo Ajak Kader Aktif Gencarkan “Gerakan Posyandu Aktif



Progres Jatim.com Sidoarjo*- Sejalan dengan komitmen bersama untuk memberikan pelayanan terbaik demi kesehatan masyarakat, melalui pemerintah Kabupaten Sidoarjo, Ketua TP PKK Kab Sidoarjo yang juga Ketua TP Posyandu Kabupaten Sidoarjo dr. Hi. Sriatun Subandi mengajak para kader kesehatan serta posyandu dalam kegiatan “Gerakan Posyandu Aktif” Tahun 2025 yang diselenggarakan di Balai Desa Krembung, Rabu 01/10/2025.

Komitmen ini sejalan dengan misi utama Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo, yaitu: “Mewujudkan sumber daya manusia yang berintegritas dan berakhlak mulia, serta menjamin pemerataan kesejahteraan sosial bagi seluruh masyarakat Sidoarjo.”

Kabupaten Sidoarjo masih menghadapi sejumlah tantangan kesehatan masyarakat yang memerlukan perhatian serius seperti permasalahan kesehatan ibu dan anak, yang tercermin dari masih tingginya angka kematian ibu, bayi, dan balita; tingginya prevalensi stunting yang berpotensi menghambat kualitas generasi mendatang; serta meningkatnya beban penyakit menular maupun tidak menular yang menuntut upaya pencegahan dan penanggulangan yang lebih komprehensif.

“Untuk itu diperlukan komitmen bersama untuk memperkuat layanan kesehatan dasar melalui penyelenggaraan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di bidang kesehatan.” katanya.

Saat ini, Posyandu telah menyediakan layanan yang menjangkau berbagai kelompok sasaran, mulai dari ibu hamil, bayi, balita, anak usia sekolah, remaja, dewasa, hingga lanjut usia. Implementasi Posyandu Siklus Hidup diharapkan mampu menjadi wadah pelayanan kesehatan terpadu yang berkesinambungan serta selaras dengan kebutuhan masyarakat di setiap tahap kehidupan.

Selain sebagai fasilitas pemantauan status kesehatan, Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) juga berfungsi sebagai pusat edukasi, promosi kesehatan, dan pencegahan penyakit. Melalui peran tersebut, Posyandu Siklus Hidup menjadi instrumen krusial dalam pemberdayaan masyarakat, meningkatkan kesadaran kolektif mengenai pentingnya perilaku hidup sehat, serta memperkuat upaya deteksi dini dan tindak lanjut kesehatan di tingkat keluarga dan komunitas. Dalam upaya optimalisasi fungsi tersebut, pemantauan kesehatan di wilayah setempat ditingkatkan melalui kegiatan kunjungan rumah. Langkah ini bertujuan untuk deteksi dini masalah kesehatan, memberikan edukasi langsung kepada keluarga, serta memastikan tindak lanjut pelayanan kesehatan berjalan efektif dan komprehensif.

“Peran kader kesehatan menjadi kunci utama keberhasilan Posyandu Siklus Hidup karena tidak hanya berperan sebagai garda terdepan pelayanan yang paling dekat dengan masyarakat, tetapi juga sebagai penggerak partisipasi aktif warga dalam setiap kegiatan”, ucapnya.

Guna untuk memperkuat peran yang telah ditetapkan, dukungan sumber daya manusia kesehatan profesional dari Puskesmas sangat krusial, baik melalui supervisi, pembinaan, maupun penyediaan layanan yang lebih komprehensif.

Keberhasilan Posyandu Siklus Hidup sangat bergantung pada kolaborasi lintas sektor. Pemerintah Desa, Tim Penggerak PKK, organisasi kemasyarakatan, lembaga pendidikan, tokoh agama, hingga sektor swasta perlu berperan aktif dalam mendukung pelaksanaannya.

Ia pun menambahkan bahwa bentuk dukungan tersebut dapat berupa penyediaan sumber daya, fasilitasi kegiatan, penguatan edukasi kesehatan, serta penciptaan lingkungan sosial yang kondusif bagi penerapan perilaku hidup sehat. Melalui sinergi yang kuat dari berbagai pemangku kepentingan, Posyandu Siklus Hidup diharapkan dapat berkembang menjadi pusat pelayanan kesehatan berbasis masyarakat yang efektif.

“Untuk itu upaya ini diharapkan mampu menurunkan angka stunting, mengurangi angka kematian ibu dan bayi, serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo”, pungkasnya.

Pada kesempatan ini selain membuka kegiatan ini, dr Sriatun juga berkesempatan untuk mengunjungi proses pelayanan Posyandu. Dan pada kegiatan ini turut dihadiri oleh ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo H. Abdillah Nasih, S. M, Heni Kristiani, S. Pd, M.M., Kepala DP3AKB, Agus Probo Sunarno, S.Sos., MM, selaku PLT. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dr. Inensa Khoirul Harap, MH, selaku Kepala Bidang Peningkatan Kesehatan Masyarakat Dinas serta Hary Nopsijadi, SH., MH, Camat Krembung serta Pungky Anggareni Mustika, S.KM dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur sebagai narasumber. (GUS)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Anggota DPRD Sidoarjo Kusumo Adi Nugroho Tegaskan Tragedi Pongpes Al Khoziny Jangan Jadi Komoditas Politik



Sidoarjo, Ruang.co.id – Tragedi runtuhnya bangunan Musala dan asrama putra di Pondok Pesantren (Pongpes) Al Khoziny, Buduran, Sidoarjo, bukan hanya menjadi duka lokal.

Peristiwa memilukan yang menelan korban jiwa para santri itu, juga menjadi sorotan media nasional bahkan internasional. Bahkan antusiasnya sejumlah jurnalis asing tampak masih bertahan di lokasi sejak hari pertama musibah, Senin lalu (29/9/2025).

Di tingkat lokal, tragedi kemanusiaan ini menggugah banyak pihak, termasuk para politisi di parlemen daerah. Setiap hari, sejumlah fraksi partai politik di DPRD Sidoarjo turun langsung melihat kondisi lapangan, menemui keluarga korban, dan memberi dukungan moral kepada relawan serta tenaga medis.

Salah satunya datang dari anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD Sidoarjo, Kusumo Adi Nugroho. Pada Jumat (3/10/2025), Kusumo hadir di posko cadangan musibah Pongpes Al Khoziny yang diinisiasi kader PAC dan ranting Buduran. Kehadirannya disambut hangat para kader dan warga yang berduka. Dalam kesempatan itu, Kusumo mengingatkan agar tragedi ini tidak dijadikan bahan permainan politik.

“Kejadian korban kemanusiaan ini jangan dipolitisasi, mengingat kontekstual ada duka cita yang mendalam buat semua lapisan masyarakat,” tegas Kusumo.

Ia menekankan bahwa para santri yang menjadi korban, para wali, serta seluruh keluarga pesantren merupakan bagian penting dari masyarakat Sidoarjo yang harus mendapat dukungan, bukan komoditas isu. Kusumo juga mengajak masyarakat untuk bersama-sama mendoakan para korban.

“Mari kita doakan para korban anak-anak svuhada ini yang telah berpulang ke rahmatullah, agar mendapat tempat terbaik di sisi Allah SWT. Kita juga berdoa bagi keluarga yang ditinggalkan agar diberi ketabahan dan kesehatan lahir batin,” ujarnya dengan suara penuh haru.



Selain memberi penguatan moral, Kusumo juga menyerahkan bantuan kepada relawan PAC dan ranting yang bekerja tanpa kenal lelah di lapangan. Sosok yang dikenal sederhana dan merakyat ini tampak menyatu bersama warga, ikut mendengar keluh kesah orang tua santri yang tengah berduka. Mahmud, Sekretaris Daerah II PDI Perjuangan Sidoarjo yang turut mendampingi Kusumo, menyatakan bahwa pihaknya akan terus bersama masyarakat hingga pemulihan selesai.

“Kami akan selalu hadir. Musibah ini adalah tanggung jawab sosial kita bersama. Tidak boleh ada keluarga yang merasa sendirian dalam menghadapi duka ini,” tutur Mahmud.

Kehadiran para wakil rakyat di tengah musibah kemanusiaan Pongpes Al Khoziny, menjadi sinyal penting bahwa tragedi ini bukan hanya soal bangunan runtuh, tetapi juga tentang bagaimana masyarakat dan pemimpin bersama-sama menegakkan solidaritas. Kini, doa-doa terus dipanjatkan dari berbagai penuru. Tangisan kehilangan berbaur dengan semangat kebersamaan yang tidak pernah padam. Dari tragedi yang memilukan ini, muncul pesan mendalam, bahwa nilai kemanusiaan selalu lebih besar daripada sekadar kepentingan politik.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sriatun Subandi Ajak Kader Kesehatan Wujudkan Posyandu Aktif di Sidoarjo



SURABAYAONLINE.CO – Sejalan dengan komitmen bersama untuk memberikan pelayanan terbaik demi kesehatan masyarakat melalui pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Ketua TP PKK sekaligus Ketua TP Posyandu Kabupaten Sidoarjo dr. Hi. Sriatun Subandi mengajak para kader kesehatan serta posyandu dalam kegiatan “Gerakan Posyandu Aktif” Tahun 2025 yang diselenggarakan di Balai Desa Krembung, Rabu 01/10/2025.

Komitmen ini sejalan dengan misi utama Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo, yaitu: “Mewujudkan sumber daya manusia yang berintegritas dan berakhlak mulia, serta menjamin pemerataan kesejahteraan sosial bagi seluruh masyarakat Sidoarjo.”

Kabupaten Sidoarjo masih menghadapi sejumlah tantangan kesehatan masyarakat yang memerlukan perhatian serius seperti permasalahan kesehatan ibu dan anak, yang tercermin dari masih tingginya angka kematian ibu, bayi, dan balita; tingginya prevalensi stunting yang berpotensi menghambat kualitas generasi mendatang; serta meningkatnya beban penyakit menular maupun tidak menular yang menuntut upaya pencegahan dan penanggulangan yang lebih komprehensif.

“Untuk itu diperlukan komitmen bersama untuk memperkuat layanan kesehatan dasar melalui penyelenggaraan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di bidang kesehatan,” katanya.

Saat ini, Posyandu telah menyediakan layanan yang menjangkau berbagai kelompok sasaran, mulai dari ibu hamil, bayi, balita, anak usia sekolah, remaja, dewasa, hingga lanjut usia. Implementasi Posyandu Siklus Hidup diharapkan mampu menjadi wadah pelayanan kesehatan terpadu yang berkesinambungan serta selaras dengan kebutuhan masyarakat di setiap tahap kehidupan.

Selain sebagai fasilitas pemantauan status kesehatan, Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) juga berfungsi sebagai pusat edukasi, promosi kesehatan, dan pencegahan penyakit.



Melalui peran tersebut, Posyandu Siklus Hidup menjadi instrumen krusial dalam pemberdayaan masyarakat, meningkatkan kesadaran kolektif mengenai pentingnya perilaku hidup sehat, serta memperkuat upaya deteksi dini dan tindak lanjut kesehatan di tingkat keluarga dan komunitas.

Dalam upaya optimalisasi fungsi tersebut, pemantauan kesehatan di wilayah setempat ditingkatkan melalui kegiatan kunjungan rumah. Langkah ini bertujuan untuk deteksi dini masalah kesehatan, memberikan edukasi langsung kepada keluarga, serta memastikan tindak lanjut pelayanan kesehatan berjalan efektif dan komprehensif.

“Peran kader kesehatan menjadi kunci utama keberhasilan Posyandu Siklus Hidup karena tidak hanya berperan sebagai garda terdepan pelayanan yang paling dekat dengan masyarakat, tetapi juga sebagai penggerak partisipasi aktif warga dalam setiap kegiatan.” ucapnya.

Guna untuk memperkuat peran yang telah ditetapkan, dukungan sumber daya manusia kesehatan profesional dari Puskesmas sangat krusial, baik melalui supervisi, pembinaan, maupun penyediaan layanan yang lebih komprehensif.

Keberhasilan Posyandu Siklus Hidup sangat bergantung pada kolaborasi lintas sektor. Pemerintah Desa, Tim Penggerak PKK, organisasi kemasyarakatan, lembaga pendidikan, tokoh agama, hingga sektor swasta perlu berperan aktif dalam mendukung pelaksanaannya.

Ia pun menambahkan bahwa bentuk dukungan tersebut dapat berupa penyediaan sumber daya, fasilitasi kegiatan, penguatan edukasi kesehatan, serta penciptaan lingkungan sosial yang kondusif bagi penerapan perilaku hidup sehat. Melalui sinergi yang kuat dari berbagai pemangku kepentingan, Posyandu Siklus Hidup diharapkan dapat berkembang menjadi pusat pelayanan kesehatan berbasis masyarakat yang efektif.

“Untuk itu upaya ini diharapkan mampu menurunkan angka stunting, mengurangi angka kematian ibu dan bayi, serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo.” pungkasnya.

Pada kesempatan ini selain membuka kegiatan ini dr.Sriatun juga berkesempatan untuk mengunjungi proses pelayanan Posyandu. Dan pada kegiatan ini turut dihadiri oleh ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo H. Abdillah Nasih, S. M, Heni Kristiani, S.Pd, M.M., Kepala DP3AKB, Agus Probo Sunarno, S.Sos.,MM, selaku PLT. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dr. Inensa Khoirul Harap, MH, selaku Kepala Bidang Peningkatan Kesehatan Masyarakat Dinas serta Hary Nopsijadi, SH., MH, Camat Krembung serta Pungky Anggareni Mustika, S.KM dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur sebagai narasumber. (Rin)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

BNPB: 40% Material Reruntuhan Sudah Dievakuasi. Fokus pada Titik-Titik Potensial Korban



seputarindonesiatv.id || **Sidoarjo** - Hari ini Sabtu 04/10/2025 di Posko Tanggap Darurat, Kepala BNPB Letiend TNI Suhariyanto serta Deputi III Penanganan Darurat BNPB Maviend TNI Budi Irawan laksamana pertama Bramantyo, Kapolres Sidoarjo, Dandim 0816 Sidoarjo, Asisten Adm Perekonomian Pembangunan Mahmud, serta beberapa unsur terkait melaksanakan jumpa pers dalam Rapat Koordinasi rutin harian untuk mengevaluasi pada setiap kekurangan dan kelemahan operasi penyelamatan dan evakuasi dan penanganan secara keseluruhan terjadinya bencana yang menimpa Pondok Pesantren Al Khoziny di Sidoarjo.

Suhariyanto menyampaikan memasuki hari ke 6 sampai pada tadi malam 03/10 telah ditemukan 6 jenazah sehingga jika ditotal dengan kemarin ada 9 jenazah dengan kondisi belum bisa diidentifikasi karena masih dalam proses oleh DVI yang memerlukan waktu beberapa hari karena untuk mengidentifikasi diperlukan beberapa metode.

Ada beberapa kesulitan dalam mengidentifikasi korban karena korban yang sebagian besar anak-anak yang belum mempunyai KTP sehingga masih belum punya rekam sidik jari, sehingga salah satu cara yang paling efektif dengan tes DNA.

Ketika alat berat masuk ke lokasi Janazah sudah 3 hari berada dalam reruntuhan sehingga bisa diketahui tanda-tanda pengenalan secara visual itu sudah bnyak berubah sehingga identifikasi tidak bisa dilakukan secara cepat sehingga perhari ini yang masih di cari berdasarkan data-data yang sudah ada yang dinyatakan hilang masih 49 orang.

"Setelah Korban terakhir yang ditemukan semalam kami akan fokus kepada pembersihan secara masif alat berat masuk ke titik yang runtuh sehingga mudah-mudahan perhari ini bisa ditemukan



lebih banyak lagi yang mana tim pencarian pertolongan gabungan ini sudah mengidentifikasi titik-titik mana yang memungkinkan ada korban", katanya.

Kepada keluarga sudah dijelaskan langkah-langkah oleh tim dan telah menyetujui proses evakuasi, namun kadang ada saja yang mungkin masyarakat atau keluarga jauh yang merasa bahwa proses evakuasi terlalu lambat dan hal ini sudah kami antisipasi serta dijelaskan secara rinci proses evakuasi, identifikasi oleh DVI dan inavis yang butuh waktu dan kemudian alat berat yang masuk secara masif dengan cepat semua sudah dilakukan.

Ia pun menambahkan jika dalam rapat koordinasi ini juga telah ditemukan solusi ketika jenazah ditemukan tidak dibawa langsung pada keluarga namun dibawa ke RS Bhayangkara untuk diidentifikasi, sehingga keberadaan keluarga hanya menyaksikan proses pencarian saja sekarang sudah diputuskan mengumpulkan keluarga untuk menunggu di RS Bhayangkara yang disiapkan tempat yang lebih representatif dengan logistik yang memadahi sehingga ditengah-tengah bencana mereka akan lebih tenang dengan fasilitas lebih memadai dalam menalani hari-hari ketika menunggu proses identifikasi anggota keluarga yang masih dalam proses.

"Secara umum semua bisa berjalan dengan kekurangan dan kelemahan namun akan terus dilakukan evaluasi kiat tingkatkan

Doa seluruh masyarakat agar cepat selesai, mohon dukungannya jangan kami disibukkan dengan hal-hal diluar pencarian pertolongan yang menjadi prioritas dengan tindakan-tindakan yang kurang percaya dengan aparat mengambil sendiri karena hal ini akan mengganggu proses penyarian dan pertolongan yang dilakukan dengan semaksimal mungkin." ucapnya.

Untuk jumlah korban baru bisa dikatakan apabila sudah selesai proses pencarian korban, dimana pada saat ini ada 167 korban untuk korban yang telah ditemukan ada 118, dengan jumlah 103 selamat tambah 2 orang korban selamat namun belum teridentifikasi keberadaannya. Sedangkan untuk korban meninggal ada 67 korban, 14 korban sudah ditemukan, 5 orang sudah teridentifikasi sedangkan 9 jenazah ditemukan masih dalam proses identifikasi oleh tim DVI dan yang masih dalam proses pencarian ada 49 korban.

"Proges pengangkutan material sampai pada hari ini sudah 40% dan proses harus tetap dilakukan dengan hati-hati karena disitu ada jasad yang harus diambil," pungkasnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Lakumham PKB Sidoarjo Siap Beri Pendampingan Hukum Ambruknya Musala Pongpes Al Khoziny Buduran



Sidoarjo (republikjatim.com) - Lembaga Advokasi Hukum dan Hak Asasi Manusia (Lakumham) DPC PKB Sidoarjo siap memberi dukungan dan pendampingan hukum kasus ambruknya bangunan Musala Putra Pondok Pesantren (Pongpes) Al Khoziny Buduran. Lakumham DPC PKB Sidoarjo bakal memberikan pendampingan hukum secara profesional bersama Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Gerakan Pemuda (GP) Ansor Jawa Timur (Jatim).

Pernyataan kesiapan itu disampaikan Ketua Lakumham DPC PKB Sidoarjo, Fattakhul Anjab SHi MH didampingi Sekretaris Lakumham M Fauzul Kabir di Kantor DPC PKB Sidoarjo saat memberikan keterangan pers terhadap beberapa media.

"Pertama kami dari Lakumham DPC PKB Sidoarjo menyampaikan bela sungkawa yang mendalam atas musibah yang terjadi di Pongpes Al Khoziny Buduran. Sesuai instruksi dari Ketua DPC PKB (Abdillah Nasih) dan Ketua Dewan Syuro PKB Sidoarjo (KH Ato'illah) Lakumham siap berpartisipasi aktif memberi pendampingan hukum kepada Pongpes Al Khoziny atas musibah yang terjadi saat ini." ujar Fattakhul Anjab SHi MH kepada republikjatim.com, Sabtu (04/10/2025) didampingi Sekretaris Lakumham, M Fauzul Kabir.

Bentuk pendampingan hukum itu, lanjut Fattakhul untuk memastikan proses hukum yang mungkin muncul dalam musibah itu berjalan transparan, profesional dan tidak ada pihak-pihak yang dirugikan. Mulai dari keluarga santri, pengurus Pongpes Al Khoziny maupun pihak terdampak atas musibah itu lainnya.

"Pendampingan hukum ini sudah selayaknya dilakukan karena PKB yang lahir dari NU. Maka sudah seyogjanya ikut membantu mengawal proses hukum atas musibah yang terjadi di Pongpes Al Khoziny itu. Karenanya, kami (Lakumham DPC PKB Sidoarjo) akan berdampingan dan berkoordinasi dengan LBH PC Ansor Jatim dalam persoalan ini," ungkap Fattakhul Anjab.

Sedangkan saat ditanya soal mulai kapan pelaksanaan pendampingan hukum itu, Fattakhul mengungkapkan pendampingan secara resmi akan dimulai setelah surat kuasa resmi diberikan



pihak Pengasuh dan Pengurus Ponpes Al Khoziny Buduran. Sedangkan saat ini, pihaknya masih berkoordinasi dengan pihak Ponpes Al Khoziny Buduran untuk pemberian surat kuasa itu.

"Bagi kami partisipasi aktif Lakumham DPC PKB Sidoarjo dalam proses hukum untuk Ponpes Al Khoziny ini krusial. Kami tidak hanya memberi dukungan moral, tetapi juga memastikan keadilan hukum bagi para korban dan keluarganya. Termasuk kepada keluarga pengurus dan pengasuh Ponpes. Yang utama hak korban tetap diberikan dan Ponpes juga tetap bisa terpenuhi haknya secara hukum," tegasnya.

Hal senada disampaikan Sekretaris Lakumham DPC PKB Sidoarjo, M Fauzul Kabir. Menurutnya, pendampingan hukum Lakumham fokus utamanya adalah untuk memastikan agar proses penegakan hukum ini berjalan dengan profesional, transparan, dan tidak ada pihak-pihak yang dirugikan.

"Siapa pun itu tidak boleh sampai ada yang dirugikan. Kami juga akan berkoordinasi dengan seluruh pihak terkait lainnya. Baik itu lembaga pemerintahan, keluarga korban, aparat penegak hukum maupun keluarga besar pesantren (Ponpes). Karena apa pun yang terjadi Ponpes merupakan lembaga pendidikan yang sudah berdiri sebelum adanya pemerintahan dan sudah melahirkan banyak tokoh agama, pemerintahan dan tokoh masyarakat," tandasnya.

Sebelumnya Polda Jatim mulai melakukan penyelidikan atas kasus ambruknya bangunan Musala Ponpes Al Khoziny Buduran, Sidoarjo. Ambruknya bangunan itu, menyebabkan ratusan santri terluka dan puluhan lainnya meninggal dunia. Hel/Way





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

▲ Pemkab Sidoarjo Torehkan Prestasi di Bidang Investasi. Bawa Pulang Dua Penghargaan



SURABAYAONLINE.CO – Pemerintah Kabupaten Sidoarjo kembali menorehkan prestasi di bidang investasi. Dalam ajang Penganugerahan Investment Award Jawa Timur 2025 yang digelar Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Sidoarjo meraih dua penghargaan sekaligus. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo memperoleh peringkat terbaik kedua untuk kategori kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) tingkat kabupaten/kota se-Jawa Timur. Adapun PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk yang berlokasi di Sidoarjo ditetapkan sebagai juara pertama kategori Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

Acara penghargaan berlangsung di Grand City Surabaya, Rabu (1/10/2025). Gubernur Jawa Timur beserta jajaran OPD provinsi serta kepala daerah se-Jawa Timur hadir dalam kegiatan tersebut. Dari Sidoarjo, hadir Sekretaris Daerah yang mewakili Bupati, bersama Kepala DPMPTSP. Investment Award merupakan bentuk apresiasi Pemprov Jatim kepada daerah, instansi, dan pelaku usaha yang dinilai berhasil meningkatkan investasi, memperbaiki layanan perizinan, serta menciptakan iklim usaha kondusif.

Pada kategori kinerja DPMPTSP, posisi terbaik pertama diraih Kabupaten Gresik, disusul Sidoarjo di peringkat kedua, Kota Madiun ketiga, Kota Blitar keempat, dan Kabupaten Bojonegoro di urutan kelima. Sementara untuk kategori PMDN, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia dari Sidoarjo menempati posisi teratas. Peringkat kedua ditempati PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera dari Gresik, dan ketiga PT Surabaya Industrial Estate Rungkut. Mewakili Bupati Sidoarjo, Sekretaris Daerah Fenny Apridawati, menyampaikan penghargaan tersebut menjadi bukti bahwa Sidoarjo terus menjaga iklim investasi yang sehat. “Penghargaan ini bukan hanya capaian pemerintah, tetapi juga hasil kerja sama seluruh pihak, termasuk pelaku usaha dan masyarakat. Kami akan terus berkomitmen mempermudah perizinan dan memberikan layanan terbaik.” ujarnya.

Kepala DPMPTSP Sidoarjo, Ridho Prasetyo, menambahkan pihaknya akan menjadikan penghargaan ini sebagai pemacu kinerja. “Target kami bukan hanya mempertahankan, tetapi juga meningkatkan kualitas layanan agar Sidoarjo semakin kompetitif dalam menarik investasi. Reformasi birokrasi dan digitalisasi pelayanan akan terus kami perkuat.” katanya. Pemkab Sidoarjo berharap raihan ini menjadi motivasi untuk terus meningkatkan pelayanan perizinan dan menarik lebih banyak investasi di masa mendatang. (Rin)



▲ Crisis Center Pemkab Sidoarjo Jadi Sumber Informasi Resmi Musibah Pongpes Al Khoziny



JATIMRAYA.COM – Menangkal informasi tidak benar di media sosial terkait tragedi musibah ambruknya musala Pondok Pesantren (Pongpes) Al Khoziny, buduran, sidoarjo. Untuk memudahkan masyarakat memperoleh informasi resmi, valid, dan terkini, Pemkab Sidoarjo melalui Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) membuka layanan Crisis Center. Kamis (2/10).

Crisis Center ini dapat diakses langsung oleh masyarakat melalui siaran langsung di kanal YouTube Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Pemkab Sidoarjo juga menyediakan dashboard monitoring informasi melalui tautan s.id/tanggapsidoarjo serta situs resmi tanggap.sidoarjokab.go.id.

Bupati Sidoarjo, H Subandi menyampaikan bahwa kehadiran Crisis Center ini diharapkan menjadi rujukan utama warga dalam memperoleh perkembangan terkini terkait penanganan musibah tersebut.

“Informasi yang beredar di masyarakat sangat cepat. Melalui Crisis Center, kami ingin memastikan masyarakat mendapatkan sumber yang jelas, terpercaya, dan terus diperbarui.” ujarnya. (Rin)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

BNPB: 40% Material Reruntuhan Sudah Dievakuasi. Fokus pada Titik-Titik Potensial Korban



Hari ini Sabtu 04/10/2025 di Posko Tanggap Darurat. Kepala BNPB Letiend TNI Suhariyanto serta Deputi III Penanganan Darurat BNPB Maviend TNI Budi Irawan laksamana pertama Bramantyo, Kapolres Sidoarjo. Dandim 0816 Sidoarjo, Asisten Adm Perekonomian Pembangunan Mahmud, serta beberapa unsur terkait melaksanakan jumpa pers dalam Rapat Koordinasi rutin harian untuk mengevaluasi pada setiap kekurangan dan kelemahan operasi penyelamatan dan evakuasi dan penanganan secara keseluruhan terjadinya bencana yang menimpa Pondok Pesantren Al Khoziny di Sidoarjo.

Suhariyanto menyampaikan memasuki hari ke 6 sampai pada tadi malam 03/10 telah ditemukan 6 jenazah sehingga jika ditotal dengan kemarin ada 9 jenazah dengan kondisi belum bisa diidentifikasi karena masih dalam proses oleh DVI yang memerlukan waktu beberapa hari karena untuk mengidentifikasi diperlukan beberapa metode.

Ada beberapa kesulitan dalam mengidentifikasi korban karena korban yang sebagian besar anak-anak yang belum mempunyai KTP sehingga masih belum punya rekam sidik jari, sehingga salah satu cara yang paling efektif dengan tes DNA. Ketika alat berat masuk ke lokasi Janazah sudah 3 hari berada dalam reruntuhan sehingga bisa diketahui tanda-tanda pengenalan secara visual itu sudah bnyak berubah sehingga identifikasi tidak bisa dilakukan secara cepat sehingga perhari ini yang masih di cari berdasarkan data-data yang sudah ada yang dinyatakan hilang masih 49 orang.

“Setelah Korban terakhir yang ditemukan semalam kami akan fokus kepada pembersihan secara masif alat berat masuk ke titik yang runtuh sehingga mudah-mudahan perhari ini bisa ditemukan lebih banyak lagi yang mana tim pencarian pertolongan gabungan ini sudah mengidentifikasi titik-titik mana yang memungkinkan ada korban.”katanya



Kepada keluarga sudah dijelaskan langkah-langkah oleh tim dan telah menyetujui proses evakuasi, namun kadang ada saja yang mungkin masyarakat atau keluarga jauh yang merasa bahwa proses evakuasi terlalu lambat dan hal ini sudah kami antisipasi serta dijelaskan secara rinci proses evakuasi, identifikasi oleh DVI dan inavis yang butuh waktu dan kemudian alat berat yang masuk secara masif dengan cepat semua sudah dilakukan.

Ia pun menambahkan jika dalam rapat koordinasi ini juga telah ditemukan solusi ketika jenazah ditemukan tidak dibawa langsung pada keluarga namun dibawa ke RS Bhayangkara untuk diidentifikasi, sehingga keberadaan keluarga hanya menyaksikan proses pencarian saja sekarang sudah diputuskan mengumpulkan keluarga untuk menunggu di RS Bhayangkara yang disiapkan tempat yang lebih representatif dengan logistik yang memadai sehingga ditengah-tengah bencana mereka akan lebih tenang dengan fasilitas lebih memadai dalam menjalani hari-hari ketika menunggu proses identifikasi anggota keluarga yang masih dalam proses.

“Secara umum semua bisa berjalan dengan kekurangan dan kelemahan namun akan terus dilakukan evaluasi kiat tingkatkan Doa seluruh masyarakat agar cepat selesai, mohon dukungannya jangan kami disibukkan dengan hal-hal diluar pencarian pertolongan yang menjadi prioritas dengan tindakan-tindakan yang kurang percaya dengan aparat mengambil sendiri karena hal ini akan mengganggu proses penvarian dan pertolongan yang dilakukan dengan semaksimal mungkin.” ucapnya

Untuk jumlah korban baru bisa dikatakan apabila sudah selesai proses pencarian korban, dimana pada saat ini ada 167 korban untuk korban yang telah ditemukan ada 118, dengan jumlah 103 selamat tambah 2 orang korban selamat namun belum teridentifikasi keberadaannya. Sedangkan untuk korban meninggal ada 67 korban, 14 korban sudah ditemukan, 5 orang sudah teridentifikasi sedangkan 9 jenazah ditemukan masih dalam proses identifikasi oleh tim DVI dan yang masih dalam proses pencarian ada 49 korban.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dampingi Ketua TP PKK, Ketua DPRD Sidoarjo Tegaskan Dukungan Pada Gerakan Posyandu Aktif



SIDOARJO, SOROTMATA.COM – Sejalan dengan komitmen bersama untuk memberikan pelayanan terbaik demi kesehatan masyarakat, melalui pemerintah Kabupaten Sidoarjo, Ketua TP PKK Kab Sidoarjo yang juga Ketua TP Posyandu Kabupaten Sidoarjo dr. Hi. Sriatun Subandi mengajak para kader kesehatan serta posyandu dalam kegiatan “Gerakan Posyandu Aktif” Tahun 2025 yang diselenggarakan di Balai Desa Krembung, Rabu (1/10/2025).

Komitmen ini sejalan dengan misi utama Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo, yaitu: “Mewujudkan sumber daya manusia yang berintegritas dan berakhlak mulia, serta menjamin pemerataan kesejahteraan sosial bagi seluruh masyarakat Sidoarjo.”

Kabupaten Sidoarjo masih menghadapi sejumlah tantangan kesehatan masyarakat yang memerlukan perhatian serius seperti permasalahan kesehatan ibu dan anak, yang tercermin dari masih tingginya angka kematian ibu, bayi, dan balita; tingginya prevalensi stunting yang berpotensi menghambat kualitas generasi mendatang; serta meningkatnya beban penyakit menular maupun tidak menular yang menuntut upaya pencegahan dan penanggulangan yang lebih komprehensif.

“Untuk itu diperlukan komitmen bersama untuk memperkuat layanan kesehatan dasar melalui penyelenggaraan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di bidang kesehatan,” katanya.

Saat ini, Posyandu telah menyediakan layanan yang menjangkau berbagai kelompok sasaran, mulai dari ibu hamil, bayi, balita, anak usia sekolah, remaja, dewasa, hingga lanjut usia. Implementasi Posyandu Siklus Hidup diharapkan mampu menjadi wadah pelayanan kesehatan terpadu yang berkesinambungan serta selaras dengan kebutuhan masyarakat di setiap tahap kehidupan.



Selain sebagai fasilitas pemantauan status kesehatan, Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) juga berfungsi sebagai pusat edukasi, promosi kesehatan, dan pencegahan penyakit. Melalui peran tersebut, Posyandu Siklus Hidup menjadi instrumen krusial dalam pemberdayaan masyarakat, meningkatkan kesadaran kolektif mengenai pentingnya perilaku hidup sehat, serta memperkuat upaya deteksi dini dan tindak lanjut kesehatan di tingkat keluarga dan komunitas.

Dalam upaya optimalisasi fungsi tersebut, pemantauan kesehatan di wilayah setempat ditingkatkan melalui kegiatan kunjungan rumah.

Langkah ini bertujuan untuk deteksi dini masalah kesehatan, memberikan edukasi langsung kepada keluarga, serta memastikan tindak lanjut pelayanan kesehatan berjalan efektif dan komprehensif.

“Peran kader kesehatan menjadi kunci utama keberhasilan Posyandu Siklus Hidup karena tidak hanya berperan sebagai garda terdepan pelayanan yang paling dekat dengan masyarakat, tetapi juga sebagai penggerak partisipasi aktif warga dalam setiap kegiatan,” ucapnya.

Guna untuk memperkuat peran yang telah ditetapkan, dukungan sumber daya manusia kesehatan profesional dari Puskesmas sangat krusial, baik melalui supervisi, pembinaan, maupun penyediaan layanan yang lebih komprehensif.

Keberhasilan Posyandu Siklus Hidup sangat bergantung pada kolaborasi lintas sektor. Pemerintah Desa, Tim Penggerak PKK, organisasi kemasyarakatan, lembaga pendidikan, tokoh agama, hingga sektor swasta perlu berperan aktif dalam mendukung pelaksanaannya.

Ia pun menambahkan bahwa bentuk dukungan tersebut dapat berupa penyediaan sumber daya, fasilitasi kegiatan, penguatan edukasi kesehatan, serta penciptaan lingkungan sosial yang kondusif bagi penerapan perilaku hidup sehat. Melalui sinergi yang kuat dari berbagai pemangku kepentingan, Posyandu Siklus Hidup diharapkan dapat berkembang menjadi pusat pelayanan kesehatan berbasis masyarakat yang efektif.

“Untuk itu upaya ini diharapkan mampu menurunkan angka stunting, mengurangi angka kematian ibu dan bayi, serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo,” pungkasnya.

Pada kesempatan ini selain membuka kegiatan ini dr.Sriatun juga berkesempatan untuk mengunjungi proses pelayanan Posyandu. Dan pada kegiatan ini turut dihadiri oleh ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo H. Abdillah Nasih, S. M, Heni Kristiani, S.Pd, M.M., Kepala DP3AKB, Agus Probo Sunarno, S.Sos.,MM, selaku PLT. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dr. Inensa Khoirul Harap, MH, selaku Kepala Bidang Peningkatan Kesehatan Masyarakat Dinas serta Hary Nopsiadi, SH., MH, Camat Krembung serta Pungky Anggareni Mustika, S.KM dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur sebagai narasumber. (Nuri)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Wagub Jatim dan Wabup Sidoarjo Tenangkan Wali Santri Korban Reruntuhan Bangunan Mushola Ponpes Al Khoziny



SIDOARJO| Tim SAR gabungan akhirnya menggunakan alat berat dalam proses evakuasi korban runtuhnya bangunan mushola Ponpes Al Khoziny Buduran Kamis (2/10). Langkah itu diambil setelah para wali santri sepakat proses evakuasi dilanjutkan menggunakan alat berat dihari keempat pencarian. Meski begitu beberapa wali santri sangat bersedih. Kesedihan itu juga dirasakan Wakil Bupati Sidoarjo H. Mimik Idayana.

Kamis siang tadi, Wabup H. Mimik Idayana mendatangi tempat wali santri yang menunggu anaknya ditemukan dari balik reruntuhan mushola. Kebetulan Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Elestianto Dardak juga datang ditempat tersebut. Berdua mereka menemui satu-persatu orang tua santri yang menjadi korban. Mereka menenangkan orang tua santri agar bersabar dan ikhlas atas musibah tersebut.

“Tadi kita tenangkan kedua orang tua korban ini, karena mereka pasti svok atas musibah ini, dan mereka sudah ikhlas, intinya mereka meminta anaknya segera dievakuasi.” ucapnya.

Wabup H. Mimik Idayana juga berpesan kepada orang tua santri untuk bertawakal atas musibah tersebut. Menurutnya musibah yang terjadi hari merupakan takdir dari Allah SWT. Oleh karenanya harus ikhlas menerimanya meski sangatlah berat. Namun ia tetap berdoa agar santri dapat ditemukan dengan kondisi selamat. “Untuk orang tua yang mengalami musibah ini untuk lebih ikhlas, tawakal lagi kepada Allah karena semua ini takdir Allah dan kita sama-sama berdoa agar semua ini tidak terjadi lagi.”ucapnya.

Wabup juga mengatakan Pemkab Sidoarjo akan memberikan pendampingan psikologis kepada korban dan orang tua korban. Pendampingan tersebut diperlukan untuk membantu mereka secara mental mengatasi musibah yang sedang dialaminya.

“Kita sudah menyiapkan pendampingan psikologis bagi korban yang ada dirumah sakit maupun orang tua korban yang masih menunggu anaknya ditemukan.”ucapnya. @git



▲ Cucu Pendiri NU KH Irfan Yusuf Beri Dukungan Keluarga Korban



KILASJATIM.COM, Sidoarjo – Suasana duka masih menyelimuti Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny Buduran, Sidoarjo, lima hari setelah mushola di kompleks tersebut runtuh. Puluhan orang tua santri terus berjaga di sekitar lokasi, berharap kabar keberadaan anak-anak mereka yang belum ditemukan.

Di tengah situasi haru itu, perhatian datang dari K.H. Mochamad Irfan Yusuf Hasyim, cucu pendiri Nahdlatul Ulama (NU) Hadratus Syech K.H. Hasyim Asy'ari. Pada Jumat malam (3/10), ia hadir meninjau posko Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), kediaman pengasuh ponpes, serta lokasi evakuasi korban.

“Kehadiran kami di sini untuk memberi dukungan, semangat, dan doa bagi keluarga besar Ponpes Al-Khoziny. Kami juga ingin memberikan penguatan kepada para orang tua santri yang masih menunggu kepastian kabar anaknya,” ujar K.H. Irfan Yusuf.

Ia mengingatkan, proses evakuasi tidak bisa dilakukan dengan cepat karena medan yang sulit. “Ini tidak gampang, butuh waktu dua sampai tiga hari. Mohon bersabar, insyaallah semua sudah ditangani oleh tim yang ahli. Pemerintah Provinsi juga sudah memberikan dukungan maksimal,” tambahnya.

Sementara itu, kesedihan mendalam dirasakan Abdullah, salah satu orang tua santri asal Krembangan Jaya Selatan, Surabaya. Ia datang ke posko Ante Mortem Bid Dokkes Polda Jatim untuk menyerahkan data identitas anaknya, Muhammad Rehan Jamil (14).

“Harapannya, setelah melapor di sini anak saya segera ditemukan. Kalau memang tidak tertolong, semoga bisa cepat dimakamkan,” ucapnya lirih.

Tragedi runtuhnya mushola Ponpes Al-Khoziny telah menelan puluhan korban jiwa dan masih menvisakan puluhan santri yang hilang. Proses pencarian terus dilakukan siang malam oleh tim SAR gabungan, sementara keluarga korban hanya bisa menanti dengan doa dan harapan. (TAM)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

▲ Cucu Pendiri NU KH Irfan Yusuf Beri Dukungan Keluarga Korban



KILASJATIM.COM, Sidoarjo – Suasana duka masih menyelimuti Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny Buduran, Sidoarjo, lima hari setelah mushola di kompleks tersebut runtuh. Puluhan orang tua santri terus berjaga di sekitar lokasi, berharap kabar keberadaan anak-anak mereka yang belum ditemukan.

Di tengah situasi haru itu, perhatian datang dari K.H. Mochamad Irfan Yusuf Hasyim, cucu pendiri Nahdlatul Ulama (NU) Hadratus Syech K.H. Hasyim Asy'ari. Pada Jumat malam (3/10), ia hadir meninjau posko Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), kediaman pengasuh ponpes, serta lokasi evakuasi korban.

“Kehadiran kami di sini untuk memberi dukungan, semangat, dan doa bagi keluarga besar Ponpes Al-Khoziny. Kami juga ingin memberikan penguatan kepada para orang tua santri yang masih menunggu kepastian kabar anaknya,” ujar K.H. Irfan Yusuf.

Ia mengingatkan, proses evakuasi tidak bisa dilakukan dengan cepat karena medan yang sulit. “Ini tidak gampang, butuh waktu dua sampai tiga hari. Mohon bersabar, insyaallah semua sudah ditangani oleh tim yang ahli. Pemerintah Provinsi juga sudah memberikan dukungan maksimal,” tambahnya.

Sementara itu, kesedihan mendalam dirasakan Abdullah, salah satu orang tua santri asal Krembangan Jaya Selatan, Surabaya. Ia datang ke posko Ante Mortem Bid Dokkes Polda Jatim untuk menyerahkan data identitas anaknya, Muhammad Rehan Jamil (14).

“Harapannya, setelah melapor di sini anak saya segera ditemukan. Kalau memang tidak tertolong, semoga bisa cepat dimakamkan,” ucapnya lirih.

Tragedi runtuhnya mushola Ponpes Al-Khoziny telah menelan puluhan korban jiwa dan masih menyisakan puluhan santri yang hilang. Proses pencarian terus dilakukan siang malam oleh tim SAR gabungan, sementara keluarga korban hanya bisa menanti dengan doa dan harapan.(TAM)



Update! Korban Reruntuhan Ponpes Al Khoziny Total 167 Orang, 37 Meninggal, 26 Belum Ditemukan



Sidoarjo, petisi.co – Jumlah korban meninggal, pasca ambruknya bangunan mushola Pondok Pesantren (Ponpes) Al Khoziny di Buduran, Sidoarjo, terus bertambah. Pusat Data, Informasi dan Komunikasi Kebencanaan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (Pusdatinkom BNPB) mencatat dari sejak kejadian Senin sore (29/9/2025) hingga Minggu siang (5/10/2025) pukul 12.00 WIB, korban meninggal dunia 37 orang.

“Semalam (Sabtu, 4/10) hingga Minggu siang tadi, tim SAR gabungan telah menemukan (kembali) 12 jenazah. (Sehingga) Total yang meninggal dunia 37 orang,” ungkap Deputi Bidang Penanganan Darurat BNPB, Mayien TNI Budi Irawan dalam keterangan pers, Minggu (5/10/2025).

Angka tersebut, belum termasuk satu bagian tubuh manusia (berupa kaki kanan) yang ditemukan pada Sabtu (4/10). Bagian tubuh itu, belum dihitung sebagai temuan baru yang menambah jumlah korban jiwa. Sementara di sisi lain, korban yang belum ditemukan ada sebanyak 26 orang. Angka tersebut berdasarkan data yang disampaikan oleh pihak pondok pesantren. Proses pencarian korban yang belum ditemukan akan terungkap dengan terangkatnya semua material reruntuhan.

“Diperkirakan dalam reruntuhan itu, (masih) ada 26 orang. Dari evakuasi yang dilakukan Basarnas sudah sekitar 60 persen. Harapan kita, besok (Senin, 6/10) semuanya sudah rata (selesai). Data yang disampaikan pesantren 26 orang (tertimbun), kita belum tahu benar tidaknya jumlah itu, (namun) akan terbukti akurat ketika semua itu telah rata dengan tanah,” terangnya.

Budi menerangkan proses evakuasi masih menemui satu kendala, yakni adanya satu beton yang menempel pada bangunan lain. Sehingga proses evakuasi harus hati-hati.

“Cuma ada satu kendala, beton ada yang menempel di sebelah kiri. Pak Muji dari ITS akan datang membimbing dan mengawasi. Sehingga pemotongan beton tak menyebabkan gedung itu akan rusak atau runtuh,” ujar Budi.

Pusdatinkom BNPB menyampaikan akumulasi sementara, total jumlah korban yang terdata atas peristiwa runtuhnya gedung empat lantai ponpes Al Khoziny ada sebanyak 167 korban. Rinciannya, Korban selamat: 104 orang (95 masih dirawat, 8 menjalani perawatan lanjutan, 1 tidak dirawat). Masih dalam pencarian: 26 orang. Meninggal dunia: 37 orang. (luk)